



**OPTIMALISASI MANAJEMEN DANA DESA
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

MARTONDI

NIM. 17 402 00061

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**OPTIMALISASI MANAJEMEN DANA DESA
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

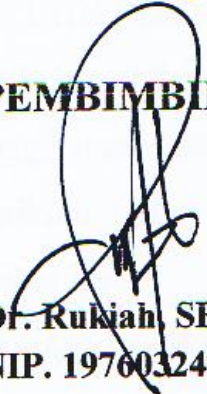
Oleh:

MARTONDI


NIM. 17 402 00061

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I


Dr. Rukiah, SE., M.Si.
NIP. 1976032420064042002

PEMBIMBING II


Sarmiana Batubara, MA
NIP. 198603272019032012

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **MARTONDI**
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, 04 Maret 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb


Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **MARTONDI** yang berjudul "**Optimalisasi Manajemen Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang)**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

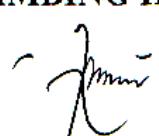
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Rukiah, SE., M.Si.
NIP. 1976032420064042002

PEMBIMBING II


Sarmiana Batubara, MA
NIP. 198603272019032012

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MARTONDI

NIM : 17 402 00061

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **Optimalisasi Manajemen Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang).**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 04 Maret 2022

Saya yang Menyatakan,



MARTONDI

NIM. 17 402 00061

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : MARTONDI
NIM : 17 402 00061
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Optimalisasi Manajemen Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang)”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 04 Maret 2022

Yang menyatakan,



MARTONDI
NIM. 17 402 00061



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : MARTONDI
Nim : 17 402 00061
Fakultas/ Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Optimalisasi Manajemen Dana Desa Dalam
Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif
Ekonomi Islam.

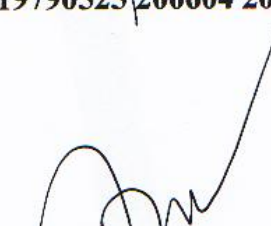
Ketua


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525 200604 2004


Sekretaris

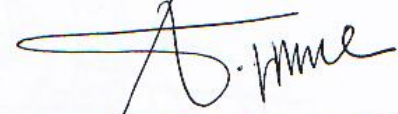

Hamni Fadliah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2001

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525 200604 2004


Hamni Fadliah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2001


Windari, MA
NIP. 19830510 201503 2003


Arti Damisa, S.H.I., M.E.I
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Senin/18 April 2022
Pukul : 09.00 WIB – 11.30 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/67 (C)
Predikat : Pujian
IPK : 3,56



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Optimalisasi Manajemen Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam.**

Nama : **MARTONDI**
Nim : **17 402 00061**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 20 April 2022

Dekan,



[Signature]
Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Martondi
Nim : 17 402 00061
Judul Skripsi : Optimalisasi Manajemen Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam

Situak merupakan salah satu desa yang menerima dana desa di Nagari Persiapan Ujunggading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Akan tetapi, berdasarkan dana desa yang di alokasikan, di Desa Situak justru bertolak belakang antara hasil perencanaan dengan hasil pelaksanaannya. Hal ini terlihat dari minimnya pembangunan infrastruktur desa, BUMDes yang belum tersedia serta tempat wisata yang bisa menjadi penghasilan masyarakat tidak dikembangkan. Hal ini terjadi karena tidak ada transparansi dana desa antara pemerintah desa dengan masyarakat.

Teori teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Arif Budiman yang berkaitan dengan pembangunan dunia ketiga, teori Boediono yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi serta strategi yang digunakan berdasarkan *Good Governance*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini yaitu Pemerintahan Wali Nagari, Aparatur Jorong (Desa) Situak dan masyarakat Situak Kecamatan Lembah Melintang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengelolaan dana desa yang di alokasikan oleh pemerintah setiap tahunnya belum dikatakan optimal sesuai dengan hasil survei dan observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti, dimana tidak ada hasil pelaksanaan dari perencanaan tersebut, perencanaan pembangunan desa berupa pembuatan jalan, perbaikan jalan yang rusak, perenovasian mesjid yang minim layak pakai untuk satu desa, dan pembangunan pemandian umum yang belum tersedia. Akan tetapi bertolak belakang dengan pelaksanaannya dan pertanggungjawabannya dan juga hasil dari pengkajian gagasan yang telah dilakukan, dimana untuk pembangunan desa belum dilakukan, seperti tidak ada pembuatan jalan untuk beberapa daerah, tidak ada perbaikan jalan yang rusak, tidak ada perenovasian mesjid, dan tidak ada pembangunan pemandian umum dimana masyarakat sekitar masih banyak yang mandi di aliran sungai. Ini terjadi karena tidak adanya kera sama yang baik antara aparat desa dengan masyarakat sehingga rencana yang dibuat bersama tidak terlaksana.

Kata Kunci : Dana Desa, Pembangunan Ekonomi, Kesejahteraan.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Optimalisasi Manajemen Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ekonomi Syariah konsentrasi Manajemen Bisnis di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erwadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor

Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra.Replika, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Ibu Nurul Izzah, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah serta seluruh Civitas Akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Rukiah SE., M.Si selaku pembimbing 1 dan Ibu Sarmiana Batubara MA selaku pembimbing 2, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., Selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Terimakasih juga kepada teman-teman keluarga besar MB-1 angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelas S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
9. Teristimewa kepada Ayah dan Ibu tercinta, Alm. Mardan dan Haria Murna yang selama ini telah membimbing, mendukung dan tiada henti-hentinya memberikan semangat kepada peneliti dalam pengerjaan skripsi ini. Keduanya selalu mendoakan agar penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan.
10. Pihak pemerintah Jorong Situak yang telah memberikan kesempatan dan waktu kepada peneliti untuk melakukan penelitian wilayah tersebut.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan

kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Padangsidempuan, 04 Maret 2022
Peneliti,

MARTONDI
NIM. 1740200061

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif	ā	a dan garis

	atau ya		atas
...ي...	Kasrahanya	ī	I dan garis di bawah
...و...	ḍommahdanwau	ū	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf // diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bias dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri

dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FEBI IAIN PADANGSIDIMPUAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Batasan Istilah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Kegunaan Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	10

BAB II: LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	12
1. Pembangunan Ekonomi.....	12
2. Pembangunan Ekonomi Perspektif Islam.....	14
3. Kebijakan Fiskal Dana Desa	15
4. Dana Desa	18
a. Pengertian Dana Desa	18
b. Alokasi Dana Desa.....	18
5. Manajemen Pengelolaan Keuangan Dana Desa.....	19
a. Perencanaan	19
b. Pelaksanaan.....	21
c. Tanggung Jawab	21
6. Faktor Faktor Keberhasilan Dana Desa	22
7. Kesejahteraan Masyarakat.....	25
8. Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Islam.....	26
B. Penelitian Terdahulu.....	28

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	34
B. Jenis Penelitian.....	34
C. Subjek Penelitian.....	35
D. Sumber Data	35

E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	37
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	39

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang.....	41
1. Sejarah Umum.....	41
2. Kondisi Geografis/Lingkungan Alam Situak	42
3. Kondisi Demografis/Kependudukan Situak	43
B. Hasil Penelitian.....	46
1. Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang	46
2. Faktor-Faktor Yang Menentukan Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa Di Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang	53
3. Strategi Yang Dilakukan Untuk Mengoptimalkan Dana Desa Di Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang.....	58
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	64

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 : Jumlah Alokasi Dana Desa Tahun 2020 di Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang	4
Tabel II.1 : Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel III.1 :Subjek Penelitian.....	35
Tabel IV.1 : Batas Batas Wilayah Nagari Persiapan Situak	42
Tabel IV.II : Mata Pencarian Masyarakat Jorong Situak.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan merupakan hasil dari program dan kegiatan yang dibuat oleh pemerintah dan ditujukan kepada masyarakat untuk menunjang kesejahteraan sosial, ekonomi masyarakat, demografi politik dan sebagainya yang dilakukan dengan cara meningkatkan pembangunan. Hal ini dilakukan untuk mencapai pertumbuhan dan perubahan yang sudah terstruktur dan terencana untuk membina bangsa dari pemerintah yaitu pembangunan yang merata diseluruh wilayah.

Tujuan utama dari pembangunan nasional yang telah dilaksanakan pemerintah merupakan peningkatkan kehidupan masyarakat. Berbagai usaha dari semua sudut terus ditingkatkan dalam pencapaian tersebut, namun demikian, tidak jarang terjadi ketimpangan terutama bagi masyarakat pedesaan yang masih banyak kurang perhatian dari pemerintah, efek dari itu masih banyak desa yang minim fasilitas dibandingkan dengan masyarakat perkotaan. Agar pembangunan dapat berhasil sesuai dengan tujuan, maka dilakukanlah perhatian, dukungan, serta partisipasi dari masyarakat dari segala hal.

Karena visi dari pembangunan nasional secara umum adalah terwujudnya masyarakat yang maju, mandiri, sejahtera, adil serta setia kepada pancasila dan UUD 1945.¹

¹Gugun Geusan Akbar, Dkk, "Analisis Perencanaan Pembangunan Desa Didesa Sukamaju Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut," *Jurnal Pembangunan Dan Kebijakan Publik*, Vol. 10, no. 2 (16 September 2019), hal. 3

Demi berjalannya pembangunan yang merata, pemerintah mengalokasikan dana yang diambil dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) kepada Kabupaten atau kota untuk pemerataan pembangunan, serta perekonomian masyarakat agar tidak terjadi ketimpangan ekonomi antara masyarakat perkotaan dengan masyarakat pedesaan.

Dana Desa diprioritaskan untuk pembiayaan pelaksanaan program dan kegiatan berskala lokal desa dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup masyarakat serta penanggulangan kemiskinan. Prioritas Dana Desa dialokasikan untuk membiayai bidang pemberdayaan masyarakat didasarkan atas kondisi dan potensi desa, sejalan dengan pencapaian target RPJMDes dan RKPDes setiap tahunnya, melalui:

1. Dana Desa diprioritaskan untuk pemenuhan kebutuhan desa meliputi:
Pengembangan pos kesehatan Desa dan Polindes, Pengelolaan dan pembinaan Posyandu, dan Pembinaan dan pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).
2. Dana Desa diprioritaskan untuk pembangunan sarana dan prasarana desa, meliputi: Pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana jalan desa, Pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana jalan usaha tani, Pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana embung desa, Pembangunan energi baru dan terbarukan, Pembangunan dan pemeliharaan sanitasi lingkungan, Pembangunan dan pengelolaan air bersih berskala desa, Pembangunan dan pemeliharaan irigasi tersier.

3. Dana Desa diprioritaskan untuk pengembangan potensi ekonomi local guna meningkatkan kapasitas masyarakat desa dalam pengembangan wirausaha, peningkatan pendapatan, serta perluasan skala ekonomi masyarakat desa.²

Kegiatan ekonomi telah menjadi sarana pencapaian kesejahteraan dan kemakmuran kehidupan, oleh karena itu Nabi Muhammad SAW memperkenalkan sistem Ekonomi islam serta konsep yang ada didalam ekonomi islam itu sendiri. Ekonomi islam adalah ilmu yang multidimensi/ interdisiplin, komperhensif dan saling terintegrasi yang meliputi ilmu islam yang bersumber dari Al-Quran dan juga As-Sunnah yang dapat mengatasi masalah-masalah keterbatasan sumber daya sehingga tercapailah *falah* (kebahagiaan).

Kesejahteraan dalam perspektif ekonomi Islam adalah terpenuhinya kebutuhan materi dan non materi, dunia dan diakhirat berdasarkan kesadaran pribadi dan masyarakat untuk patuh dan taat (sadar) terhadap hukum yang dikehendaki oleh Allah Swt melalui petunjukNya dalam Al- Qur'an, melalui contoh dalam keteladanan Rasulullah Saw, dan melalui ijhtih dan kebaikan para ulama. Oleh karenanya kesejahteraan bukanlah sebuah cita-cita yang tanpa pengorbanan tetapi membutuhkan perjuangan yang terus menerus dan berkesinambungan.

Salah satu daerah atau Jorong yang ada di Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat mempunyai empat dusun, yaitu dusun Tombang Jarung, Dusun Kampung Kajai, Dusun Panenjuan dan Dusun Situak. Situak

²Ajeng Kartika Anjani, "Pertanggungjawaban Pengelolaan Dana Desa," *Jurist-Diction*, Vol. 2, No. 3 (11 Juli 2019): Hal. 749.

merupakan salah satu daerah yang mendapatkan dana desa yang dialokasikan oleh pemerintah. Jumlah populasi di Jorong Situak berjumlah 2,599 jiwa dengan luas wilayah 157,33 km², adapun agama yang dianut masyarakat yaitu 100% beragama Islam.³

Hasil wawancara dari Bapak Baihaki selaku Ketua Jorong Pendapatan dan Alokasi Dana Desa Tahun 2020, menyebutkan bahwa jumlah Dana Desa yang tersalurkan di Kecamatan Lembah melintang sebesar Rp.10.718.184.115, setelah di bagikan setiap jorong mendapatkan dana sebesar Rp. 669.886.507 dalam setahun menunjukkan bahwa Dana Desa di Kecamatan Lembah Melintang memang ada dialokasikan ke setiap Jorong di Kecamatan Lembah Melintang dengan tiga tahapan, yaitu⁴:

Tabel I.1
Jumlah Alokasi Dana Desa tahun 2020 di Jorong Situak Kecamatan
Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat

Tahapan	Jumlah Dana	Pengalokasian
Tahap I, 40%	Rp.267,954,602	Pembangunan Desa
Tahap II, 30%	Rp.200,965,952	Pembangunan Desa, pemberdayaan Masyarakat
Tahap III, 30%	Rp.200,965,952	Pembangunan Desa
Jumlah	Rp. 669.886.507	

Sumber: Pj Wali Nagari Ujung Gading.

Hal ini tentunya sangat mendorong tujuan dari alokasi dana desa tersebut pertahunnya, akan tetapi sesuai dari hasil di lapangan menunjukkan bahwa adanya masalah pengalokasian dana desa, dimana di Jorong Situak minimnya pembangunan desa seperti pembangunan jalan yang belum merata dimana masih

³“Kecamatan Lembah Melintang Dalam Angka 2019” diakses 10 Juli 2021, Pukul 16:56 Wib. <https://pasamanbaratkab.bps.go.id/publication/download.html>

⁴ Hasil Wawancara Bersama Bapak Baihaki, (Kepala Jorong Situak), Tanggal 29 Juni 2021 Pukul 09:30 Wib.

banyak jalan yang perlu di renovasi setengah dari Jorong Situak, sementara fungsi dialokasikannya dana desa bertujuan untuk infrastruktur didalam desa tersebut, mesjid yang belum direnovasi dari tahun ke tahun, pemandian umum yang belum di sediakan sementara rata-rata penduduk desa tidak memiliki kamar mandi khusus di dalam rumah dan juga tempat wisata terdekat yang belum di kembangkan, seharusnya berdasarkan teori penting dikembangkan guna meningkatkan pendapatan desa tersebut.

Belum tersedianya alat pertanian untuk mensejahterakan masyarakat, dan masih banyak masyarakat Jorong Situak yang termasuk dalam kategori miskin dimana masih banyak tidak memiliki pendidikan hanya sebatas lulus SMP sementara sesuai dengan peraturan pemerintah Nomor 47 Tahun 2008 tentang wajib belajar selama 12 tahun.⁵ dan masyarakat banyak yang tidak memiliki pekerjaan tetap dan belum adanya badan usaha milik desa (BUMDes) dan pendirian taman kanak-kanak (TK) yang belum di kembangkan dari tahun ke tahun dan tidak ada alokasi untuk penanganan Covid-19 dimana tidak disediakan posko dan alat kesehatan lainnya, sementara dana desa sudah di terima oleh Kepala Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

Salah satu hal yang paling penting dalam sebuah kegiatan yaitu adanya manajemen yang baik. Manajemen merupakan sebuah proses yang mengatur sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut sesuai dengan target jangka panjang maupun jangka

⁵“Permendikbud Tahun2016 Nomor 019”, Pasal 2, diakses 11 Juli 2021 Pukul 12:28.

pendek organisasi dengan cara bekerja sama memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.

Jadi pengalokasian dana yang terjadi di Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang masih perlu diketahui bagaimana sebenarnya manajemen yang diterapkan untuk kepentingan masyarakat di Jorong Situak tersebut. Sedangkan Jorong Situak tersebut memiliki empat desa yang mempunyai sumber daya manusia serta sumber daya alam yang mencukupi untuk dikelola. Jadi sesuai dengan pengamatan peneliti juga tanggapan dari responden, justru sangat bertolak belakang dengan teori fungsi dari alokasi dana desa yang sudah diuraikan diatas.

Dari permasalahan yang terjadi di Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang, juga melihat dari para peneliti terdahulu mengenai dana desa yang dialokasikan, fungsi juga manfaatnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan ini dengan mengangkat judul “**Optimalisasi Manajemen Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang)**”.

B. Batasan Masalah

Dari latar belakang dan juga mengingat luas dan kompleknya cakupan permasalahan yang ada, dan kemampuan peneliti yang terbatas, maka peneliti membatasi masalah yang akan di sajikan dalam penelitian ini, dan memfokuskan pada Analisis Manajemen Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat).

C. Batasan Istilah

Adapun batasan istilah yang diambil dalam penelitian ini yaitu:

1. Optimalisasi

Maksud dari Optimalisasi adalah berasal dari kata dasar optimal yang berarti terbaik, tertinggi, paling menguntungkan, menjadikan paling baik, menjadikan paling tinggi, pengoptimalan proses, cara, perbuatan mengoptimalkan (menjadikan paling baik, paling tinggi, dan sebagainya) sehingga optimalisasi adalah suatu tindakan, proses, atau metodologi untuk membuat sesuatu (sebagai sebuah desain, sistem, atau keputusan) menjadi lebih/sepenuhnya sempurna, fungsional, atau lebih efektif.

2. Manajemen

Cara yang dilakukan seorang pemimpin untuk mencapai tujuan sesuai dengan sasaran. Jadi maksud dari manajemen ini yaitu cara yang dilakukan untuk memanfaatkan dana desa dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan bersama.⁶

3. Dana Desa

Dana yang dialokasikan oleh negara kepada desa melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan digunakan untuk pembiayaan pemerintah, pembangunan serta pemberdayaan masyarakat dan kemasyarakatan.⁷

⁶ Winda sari, "Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Pepustakaan" Jurnal Ilmu Informasi Kepustakaan dan Kearsipan", Volume 1 Nomor 1, edisi September 2012, hal. 41

⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/desa>. Diakses Pada Tanggal 13 November 2021.

4. Kesejahteraan

Suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial baik material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketenteraman lahir batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak dan kewajiban asasi manusia sesuai dengan Pancasila merupakan kesejahteraan yang diinginkan.⁸

5. Ekonomi Islam

Ekonomi islam merupakan nilai nilai ekonomi nyang didasarin oleh syariat islam. Aturan yang diterapkan bukan hanya sekedar formalitas semata, akan tetapi bergantung pada Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW.⁹

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengelolaan dana desa dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dalam perspektif ekonomi islam di Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang ?
2. Faktor-faktor apa saja yang menentukan keberhasilan pengelolaan dana desa di Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang ?
3. Strategi apa yang perlu dilakukan untuk mengoptimalkan dana desa di Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang ?

⁸ Amirus Sodiq, *Konsep Kesejahteraan Dalam Islam*, Equilibrium, Vol. 3, No. 2, Desember 2015.

⁹ Fathurahman Djamil, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), Hal.17.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengelolaan dana desa dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dalam perspektif ekonomi islam Desa di Kecamatan Lembah Melintang.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menentukan keberhasilan pengelolaan dana desa pengelolaan manajemen dana desa di Kecamatan Lembah Melintang.
3. Untuk mengetahui strategi yang perlu dilakukan untuk mengoptimalkan dana desa di Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang.

F. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Jorong Situak menambah khazanah ilmu pengetahuan dan informasi khususnya mengenai Analisis Manajemen Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat)
2. Bagi peneliti, Penelitian ini agar dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan secara teori sehingga mampu dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi pihak akademik, Sebagai bahan acuan dan referensi diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai pengembangan pengetahuan dan memajukan pendidikan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan dapat digunakan oleh peneliti lain dan khalayak umum sebagai bahan referensi sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman tentang penelitian ini, maka di buat sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I adalah tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan juga sistematika pembahasan yang sesuai dengan judul skripsi yang diambil oleh peneliti

Bab II adalah tentang landasan teori, didalam bab ini menjelaskan tentang kerangka teori yang sesuai dengan judul peneliti dan juga penelitian terdahulu yang diambil oleh pebeliti sebagai sumber rujukan dari judul skripsi yang diangkat oleh peneliti

Bab III adalah metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian dilakukan, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data serta teknik pengecekan keabsahan data tentang bagaimana metode penelitian yang dilakukan.

Bab IV adalah tentang hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan tentang bagaimana gambaran umum objek penelitian yang dilakukan peneliti serta

berisikan paparan data atau hasil penelitian, dan pembahasan yang tersusun atau atas hasil-hasil penelitian yang merupakan kumpulan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti serta pembahasan yang merupakan hasil analisis peneliti terhadap permasalahan yang telah didapatkan dalam penelitian.

Bab V adalah tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan inti dari semua pembahasan yang diteliti. Saran adalah masukan-masukan yang berisikan pemikiran. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pembangunan Ekonomi

Suatu proses perencanaan (*Social Plan*) yang dilakukan oleh birokrat perencanaan pembangunan untuk membuat suatu perubahan sebagai proses peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat disebut dengan pembangunan. Pembangunan yang terkonsep merupakan proses perbaikan yang berkesinambungan pada suatu masyarakat menuju perubahan kearah yang lebih baik atau lebih sejahtera dari sebelumnya.¹⁰

Ada dua unsur pokok pembangunan, pertama masalah materi yang mau dihasilkan atau dibagi, dan yang kedua masalah inisiatif dari manusia yang mau berkembang dalam masalah pembangunan, karena hal yang paling utama dibangun adalah manusianya agar bisa berfikir kreatif.

Tujuan dari pembangunan adalah untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah. Dengan demikian maka pemerintah mengharapkan tingkat kehidupan masyarakat akan menjadi lebih baik dalam suatu negara tersebut. Dalam hal pembangunan, tingkat output akan menjadi suatu tolak ukur dalam kesuksesan pembangunan, yaitu tersedianya sumber daya alam maupun sumber daya manusia itu sendiri.¹¹ Ada empat teori yang menjadi landasan teori pembangunan daerah, yaitu:

¹⁰Arif Budiman, *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1996), hal. 5.

¹¹Irwan dan M. Suparmoko, *Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta: BPFE), 2011, hal. 4-5.

a. Teori Basis Ekonomi.

Lajunya pertumbuhan ekonomi suatu wilayah ditentukan oleh besarnya peningkatan ekspor dari wilayah tersebut, inilah yang dinamakan dengan teori basis ekonomi. Ada dua faktor yang melandasi teori ini, yaitu sektor basis dan sektor non basis. Sektor basis yaitu sektor atau kegiatan ekonomi yang melayani pasar baik di daerah sendiri maupun diluar daerah. Secara tidak langsung daerah mempunyai kemampuan untuk mengekspor barang dan jasa yang dihasilkan oleh sektor tersebut ke daerah lain.

Sektor non basis yaitu sektor yang memberikan barang dan jasa untuk masyarakat di dalam batas wilayah perekonomian yang sudah ditetapkan sesuai dengan perjanjian yang ada tersebut. Oleh karena itu maka sektor basis dan sektor non basis perlu ditingkatkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Maka ekspor merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah.¹²

b. Teori Lokasi.

Lokasi menjadi penentu dalam aktivitas perekonomian suatu daerah, tempat yang strategis merupakan salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, sehingga akan lebih terjamin proses transaksi jual-belinya daripada pasar yang letaknya kurang strategis, semakin strategis lokasi yang dipilih maka akan semakin mempunyai peluang yang besar

¹²Boediono, *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, (Yogyakarta: BPF, 1985), hal. 1.

dalam peningkatan pembangunan ekonomi.¹³ oleh karena itu lokasi menjadi penentu dan sangat penting dalam perekonomian masyarakat.

c. Teori Tempat Sentral.

Tempat sentral merupakan lokasi yang senantiasa memberikan berbagai kebutuhan dan keinginan suatu penduduk yang terletak di pusat. Hal ini tentunya melibatkan aktivitas pelayanan maupun yang menjadi konsumen dari barang-barang dan pelayanan yang dihasilkannya.

d. Teori Kaukasi Kumulatif.

Teori ini menyatakan bahwa hubungan antara negara maju dan negara berkembang menimbulkan ketimpangan yang signifikan. Hal ini terlihat bahwa wilayah atau negara maju jauh mengalami keunggulan dibanding wilayah-wilayah lainnya. Hal ini yang disebut Myrdal 1957 sebagai backwash effects.¹⁴

2. Pembangunan Ekonomi Perspektif Islam

Islam merupakan agama yang syumul kerana ia mengandungi peraturan hidup yang lengkap dan menyeluruh dalam semua aspek kehidupan manusia termasuk ekonomi. Islam menyeruh umatnya supaya maju dalam segala aspek kehidupan termasuk kemajuan dan pembangunan dalam bidang ekonomi. Konsep pembangunan ekonomi menurut perspektif Islam seperti yang digariskan oleh al-Qur'an dan al-Sunnah dan juga yang dikemukakan oleh para ulama dan sarjana dalam ekonomi Islam berbeda dengan konsep pembangunan ekonomi yang dikemukakan oleh pemikiran ekonomi barat.

¹³Mubiyarto, *Strategi dan Pembangunan Pedesaan*, (Yogyakarta: Pusat Penelitian Pembangunan Pedesaan Kawasa UGM, 1983), hal. 3.

¹⁴*Ibid.*, hal. 7

Pembangunan ekonomi menurut perspektif Islam adalah bersifat material dan spiritual, bukan saja pembangunan ekonomi, tetapi juga pembangunan manusia itu sendiri, pembangunan sosial, kebudayaan dan sebagainya, selain itu juga Pembangunan ekonomi dalam Islam bersifat multidimensional (berbagai dimensi) yaitu pembangunan yang seimbang di antara kehidupan sehari-hari dengan ibadah kepada sang pencipta. Antara prinsip dinamik dalam kehidupan sosial Islam ialah memberikan penekanan yang istimewa kepada dua perkara; pertama, penggunaan secara optimal sumber-sumber yang dikaruniakan oleh Allah SWT. kepada manusia dan juga persekitaran fizikalnya. Kedua, penggunaan serta penggunaan sumber-sumber daya secara adil dan menekankan hubungan manusia dengan Allah SWT.¹⁵

3. Kebijakan Fiskal Dana Desa

Sejak tahun 2015 penyaluran Dana Desa sudah berjalan dan merupakan gagasan membangun Indonesia dari pinggiran. Hingga tahun 2018, 187,75 triliun telah dialokasikan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Maka tentunya perlu diadakan evaluasi secara besar besaran agar tidak melenceng dari tujuan dialokasikannya dana desa tersebut. Evaluasi ini dilakukan oleh pihak akademisi, lembaga penelitian maupun dari pihak pemerintahan sendiri.¹⁶

¹⁵Joni Tamkin Borhan, "Pemikiran Pembangunan Ekonomi Berteraskan Islam," *Jurnal Usuluddin*, Vol. 27 (30 Juni 2008), Hal. 2.

¹⁶ Badan Kebijakan Fiskal, *Manfaat Dana Desa Dalam Percepatan Pembangunan Dan Pengentasan Kemiskinan Desa*. Jakarta, 2017.

Badan kebijakan fiskal dan politeknik keuangan negara telah melakukan kerja sama dalam melakukan kajian ini.¹⁷ hal ini bukan hanya bertujuan untuk menghasilkan kajian yang besar, tetapi juga untuk mewujudkan nilai-nilai sinergi antar unit di Kementerian Keuangan. Terdapat proses pembelajaran dan pengayaan sudut pandang dalam setiap tahap pelaksanaan penelitian. Ada banyak pembelajaran yang didapatkan melalui penelitian ini, akan tetapi berbagai pembelajaran tersebut menjadi pengalaman yang berharga bagi pelaksanaan penelitian di masa yang akan datang, baik untuk tujuan evaluasi maupun sebagai dasar perumusan kebijakan.

Tujuan penyaluran dana desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui program yang diharapkan dapat meningkatkan partisipasi komunitas desa. Dana Desa yang berasal dari APBN dialokasikan guna mengefektifkan program berbasis desa secara merata dan berkeadilan melalui pemberian kesempatan untuk pemerintah desa mengelola dan memanfaatkan dana tersebut sesuai dengan kebutuhannya.

Didalam jurnal ilmu hukum tentang kajian kebijakan fiskal menurut islam menjelaskan bahwa Kebijakan fiskal diartikan sebagai langkah-langkah pemerintah untuk membuat perubahan-perubahan dalam sistem pajak atau dalam perbelanjaannya yang bertujuan mengatasi masalah-masalah ekonomi yang dihadapi. Kebijakan fiskal mendapat perhatian serius dalam tatanan perekonomian Islam sejak awal. Dalam negara Islam, kebijaksanaan fiskal merupakan salah satu perangkat untuk mencapai tujuan syariah. Tujuan

¹⁷*Ibid.*, hal. 18.

tersebut adalah meningkatkan kesejahteraan dengan tetap menjaga keimanan, kehidupan, intelektualitas, kekayaan, dan kepemilikan.¹⁸

Prinsip Islam tentang kebijakan fiskal dan anggaran belanja bertujuan untuk mengembangkan suatu masyarakat yang didasarkan atas distribusi kekayaan berimbang dengan menempatkan nilai-nilai material dan spiritual pada tingkat yang sama. Kebijakan fiskal dianggap sebagai alat untuk mengatur dan mengawasi perilaku manusia yang dipengaruhi melalui insentif yang disediakan dengan meningkatkan pemasukan pemerintah (melalui perpajakan, pinjaman atau jaminan terhadap pengeluaran pemerintah). Kebijakan fiskal dalam suatu negara tentulah diharapkan sesuai dengan prinsip dan nilai-nilai Islam karena tujuan pokok agama Islam adalah mencapai kesejahteraan umat manusia secara keseluruhan.

Dalam ekonomi konvensional, kebijakan fiskal dapat diartikan sebagai langkah pemerintah untuk membuat perubahan-perubahan dalam sistem pajak atau dalam pembelanjaan yang dalam konsep makro disebut dengan *government expenditure* (Nasution, 2006:203). Tujuannya tentu untuk mengatasi masalah masalah ekonomi yang dihadapi negara. Kebijakan fiskal islami dengan konvensional sebenarnya memiliki kesamaan dalam segi tujuan secara umum, yaitu sama-sama menganalisis dan membuat kebijakan ekonomi. Tujuan dari semua aktivitas ekonomi -bagi semua manusia- adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan hidup manusia, dan kebijakan publik adalah suatu alat untuk mencapai tujuan tersebut.

¹⁸Ihda Aini, "Kebijakan Fiskal Dan Ekonomi Islam", *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Hukum*, Vol. 17, No. 2 (Desember 2019).

4. Dana Desa

a. Pengertian Dana Desa

Dana Desa merupakan salah satu pendapatan desa yang bersumber dari Anggaran Belanja dan Pendapatan Negara (APBN) yang digunakan untuk berbagai keperluan yang sudah diatur oleh pemerintah untuk membangun desa. Hal ini tentunya tidak lepas dari perencanaan dan juga pembangunan desa.¹⁹

Menteri keuangan Nomor 49 Tahun 2016 menjelaskan tentang cara pengelolaan, penyaluran, pemanfaatan dan evaluasi dana desa.²⁰ Oleh karena itu dana desa merupakan pendapatan desa yang berasal dari pemerintah untuk anggaran yang diperlukan desa tersebut di bidang pembangunan, pemberdayaan masyarakat serta yang diperlukan di desa tersebut selama satu periode.

b. Alokasi Dana Desa

Peraturan Menteri keuangan Bab 1 Pasal 1 yang berbunyi penyaluran ke setiap Daerah dan merupakan bagian dari belanja negara yang dialokasikan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara kepada daerah dalam rangka mendanai pelaksanaan urusan yang telah diserahkan kepada daerah dan desa.²¹

¹⁹Ketut Gede Rudiarta, DKK, "Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Pemerintahan Desa," *Jurnal Analogi Hukum*, Vol. 2, No. 1, (4 Maret 2020), Hal. 148.

²⁰Menteri Keuangan Nomor 49 Tahun 2016 tentang cara pengelolaan, penyaluran, penggunaan, pemantauan, dan evaluasi Dana Desa.

²¹"Kementerian Keuangan Nomor 1745 Tahun 2019 Pasal 1", . diakses 11 Juli 2021, <http://www.djpk.kemenkeu.go.id>.

Pemerintah merupakan faktor yang sangat mempengaruhi pengelolaan dan pengalokasian dana desa yaitu kebijakan pemerintah untuk dapat melaksanakan pembangunan secara merata dan berkeadilan berdasarkan asas partisipasi dibawah pemerintahannya. Karena Masyarakat desa yang adil dan makmur merupakan salah satu tujuan dari dialokasikannya dana desa.

Jadi, alokasi dana desa merupakan bentuk perhatian negara kepada desa yang mempunyai sumber daya yang maksimal akan tetapi kurang dalam pengelolaan, maka di alokasikanlah dana sebagai jalan untuk mewujudkan semua harapan masyarakat desa dalam bentuk anggaran dari negara.

5. Manajemen Pengelolaan Keuangan Dana Desa

Manajemen Pengelolaan dana desa adalah dana yang dialokasikan ke desa dengan perhitungan dari Dana Perimbangan yang diterima oleh Kabupaten sebesar 10% setelah dikurangi dengan Dana Desa Khusus (DAK). Perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban merupakan bagian dari pengelolaan dana desa.

a. Perencanaan

Pengertian perencanaan secara konvensional adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan meraih masa depan yang lebih baik dengan memperhatikan keadaan sekarang maupun keadaan sebelumnya. Inti dari perencanaan adalah bagaimana mengantisipasi masa depan berdasarkan tujuan yang ditetapkan, yaitu dengan melakukan persiapan yang didasarkan

pada data dan informasi yang tersedia saat ini, jadi aspek yang terkandung dalam perencanaan pembangunan, khususnya perencanaan pembangunan kecamatan dan desa adalah perumusan tujuan dan cara mencapai tersebut dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.²²

Perencanaan adalah suatu proses penentuan yang ingin dicapai di masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya hal ini menjadi penting, sebab perencanaan merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu kegiatan. Dalam perencanaan keuangan desa diperlukan rencana yang strategis salah satu yang dapat direncanakan dalam hal tersebut adalah cara menggunakan dana desa dengan sebaik-baiknya.

Perencanaan manajemen dana desa dilakukan dengan mendengarkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat melalui musyawarah desa manajemen dana desa adalah salah satu pendapatan desa yang penggunaannya terintegrasi dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), oleh karena itu program perencanaan dan kegiatannya disusun melalui forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa .

Pada Proses Perencanaan Manajemen dana desa juga diawali dengan rapat perdusun untuk menyusun rencana kegiatan tersebut harus melibatkan partisipasi seluruh komponen yang ada di desa baik lembaga kemasyarakatan maupun masyarakat umum melalui forum musyawarah tingkat desa.

²²Bastian, Indra. 2015. "*Akuntansi Untuk Kecamatan Dan Desa*". Erlangga. Jakarta.

b. Pelaksanaan

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Pasal 5 Sekretaris Desa selaku koordinator pelaksana teknis pengelolaan keuangan desa mempunyai tugas:

- 1) Menyusun dan melaksanakan Kebijakan Pengelolaan APBDesa;
- 2) Menyusun Rancangan Peraturan Desa tentang APBDesa, perubahan APBDesa dan pertanggungjawaban pelaksanaan APBDesa.
- 3) Melakukan pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam APBDesa;
- 4) Menyusun pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan APBDesa.
- 5) Melakukan verifikasi terhadap bukti-bukti penerimaan dan pengeluaran APBDesa.

c. Tanggung Jawab

Menurut Indra Bastian istilah pertanggungjawaban adalah “suatu konsep dalam etika yang memiliki banyak arti, Sebagai salah satu aspek dalam penyelenggaraan organisasi sektor publik, pertanggungjawaban telah menjadi hal yang penting untuk didiskusikan terkait dengan permasalahan sektor publik.

Tujuan diberikannya Manajemen dana desa adalah untuk meningkatkan penyelenggaraan pemerintah desa dalam melaksanakan pelayanan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat penyusunan rencana kegiatan ini dilaksanakan pada saat menjelang awal tahun anggaran baru atau berakhirnya tahun anggaran berjalan dalam penyusunan daftar

usulan rencana kegiatan yang melibatkan seluruh komponen yang ada di Desa tentunya bertujuan untuk menyampaikan aspirasi mengenai usulan kegiatan yang menjadi kepentingan dan kebutuhan masyarakat.²³

6. Faktor faktor Keberhasilan Dana Desa

Bentuk pertanggungjawaban tersebut dilakukan dengan cara mengelola dana tersebut dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip tata pemerintahan yang baik (*good governance*). Kunci utama untuk memahami pemerintahan yang baik (*Good governance*) adalah pemahaman atas prinsip-prinsip yang terdapat di dalamnya. Menurut United Nation Development Program (UNDP) prinsip-prinsip yang dikembangkan dalam Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (*Good Governance*) adalah sebagai berikut :²⁴

a. Partisipasi Masyarakat

Semua warga masyarakat memiliki suara dalam pengambilan keputusan, baik secara langsung maupun melalui lembaga perwakilan perwakilan sah yang mewakili kepentingan mereka. Partisipasi keseluruhan tersebut dibangun berdasarkan kebebasan berkumpul dan mengungkapkan pendapat, serta kapasitas untuk berpartisipasi secara konstruktif.

b. Tegaknya Supremasi Hukum

Kerangka hukum harus adil dan diberlakukan tanpa pandang bulu, termasuk di dalamnya hukum yang menyangkut hak asasi manusia.

²³Irhas Jaya, Humaizi Humaizi, dan Nurman Achmad, "Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Desa di Desa Jungke Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah," *PERSPEKTIF* 9, Vom. 9, no. 2 (9 Mei 2020): 255–257.

²⁴<https://www.topbusiness.id/16940/good-governance-pengelolaan-keuangan-negara.html>

c. Transparansi

Transparansi dibangun di atas dasar arus informasi yang bebas. Seluruh proses pemerintahan, lembaga-lembaga dan informasi perlu dapat diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan, dan tersedia harus memadai agar dapat dipahami dan dipantau.

d. Peduli pada Pemangku Kepentingan

Lembaga lembaga dan seluruh proses pemerintahan harus berusaha melayani semua pihak yang berkepentingan.

e. Berorientasi pada Konsensus

Pemerintah yang baik (Good Governance) akan bertindak sebagai penengah (mediator) bagi berbagai kepentingan yang berbeda untuk mencapai konsesus atau kesepakatan yang terbaik bagi kepentingan masing-masing pihak, jika memungkinkan juga dapat diberlakukan terhadap kebijakan dan prosedur yang akan ditetapkan pemerintah.

f. Kesetaraan

Semua warga masyarakat memiliki kesempatan untuk memperbaiki atau mempertahankan kesejahteraan mereka.

g. Efektifitas dan Efisiensi

Proses-proses pemerintahan dan lembaga menghasilkan hasil sesuai kebutuhan warga masyarakat dan dengan menggunakan sumber daya yang ada seoptimal mungkin.

h. Akuntabilitas

Para pengambil keputusan di pemerintah, sektor swasta dan organisasi-organisasi masyarakat bertanggungjawab baik kepada masyarakat maupun kepada lembaga lembaga yang berkepentingan. Bentuk pertanggungjawaban tersebut berbeda satu dengan lainnya tergantung dari jenis organisasi yang bersangkutan.

i. Strategi Visi

Para pemimpin dan masyarakat memiliki perspektif yang luas dan jauh ke depan tata pemerintahan yang baik dan pembangunan manusia, serta akan menyediakan apa saja yang dibutuhkan untuk mewujudkan pembangunan tersebut. Selain itu mereka juga harus memiliki pemahaman atas kompleksitas kesejarahan, budaya dan sosial yang menjadi dasar bagi perspektif tersebut.

Dalam mengelola keuangan negara untuk menuju Indonesia Baru di masa depan, good governance menjadi alternatif dalam menjalankan pemerintahan. Pengembangan good governance sangat memerlukan komitmen politik yang kuat dan kompetensi tinggi untuk dapat menginstitusikannya secara efektif dalam Sistem Administrasi Negara Indonesia pada umumnya, dan dalam manajemen keuangan negara khususnya.

Prinsip yang dasar dari good governance secara universal antara lain adalah hukum, transparansi, partisipasi, profesionalisme, dan pertanggungjawaban (akuntabilitas), yang dalam konteks nasional perlu

ditambahkan dengan nilai dan prinsip daya guna, hasil guna, bersih, desentralisasi, kebijakan yang serasi dan tepat, serta daya saing.

7. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan menurut Poerwadarminta adalah masyarakat yang aman, sentosa, dan makmur. Kesejahteraan sosial merupakan serangkaian aktivitas yang terorganisasi yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup, relasi sosial, serta peningkatan kehidupan masyarakat yang selaras dengan standar dan norma-norma masyarakat sebagai tujuan, cita-cita, pedoman dan aspirasi agar terpenuhi kebutuhan materi, sosial dan spiritual.

Tercantum dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.²⁵

Salah satu kegiatan yang dilakukan untuk kesejahteraan masyarakat desa yaitu adanya pengelolaan badan usaha milik desa atau BUMDes. Dengan adanya BUMDes, berfungsi untuk mendorong dan menampung aspirasi masyarakat untuk seluruh kegiatan peningkatan pendapatan masyarakat, baik yang berkembang menurut adat istiadat/ budaya setempat, maupun kegiatan

²⁵“Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial,” diakses 11 Juli 2021.

perekonomian yang diserahkan untuk dikelola oleh masyarakat melalui program/proyek pemerintah dan pemerintah daerah.²⁶

8. Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Islam

Dalam ekonomi, kesejahteraan sangat ditekankan di dalam Islam. Karena merupakan bagian dari rahmatan lil alamin yang dianugerahkan kedalam agama islam. Namun kesejahteraan yang dimaksudkan oleh agama islam bukanlah tanpa syarat untuk mendapatkannya. Kesejahteraan akan diberikan oleh Allah SWT jika manusia melaksanakan apa yang diperintahkan dan menjauhkan larangannya.

Menurut Umar Chapra Pembangunan ekonomi membutuhkan efisiensi dan pemerataan penggunaan dari semua sumber daya. “Efisiensi” maupun “keadilan” tidak bisa didefinisikan atau diaktualisasikan tanpa suntikan dimensi moral dalam kegiatan ekonomi. Efisiensi dan keadilan sangatlah penting untuk landasan dalam pembangunan, karena selama ini asumsi yang dibangun oleh teori selalu tentang kelangkaan dihadapkan dengan maksimalisasi kepuasan. Yang menimbulkan keserakahan dan ketimpangan dalam berbagai bidang.²⁷

Sedangkan menurut Ibnu Khaldun, alat untuk mencapai kesejahteraan pembangunan adalah masyarakat, pemerintah, dan keadilan. Di masyarakat,

²⁶Siti Muslihah, DKK, “Dampak Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta,” *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, Vol. 7, no. 1 (31 Juli 2019), Hal. 87.

²⁷Moh. Musfiq Arifqi. “Telaah Kritis Pemikiran Ibnu Khaldun Dan Umar Chapra”. *Al-Tijary: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol. 4, No. 2 (2019).

solidaritas diperlukan untuk meningkatkan kerjasama, sehingga akan meningkatkan produktivitas, solidaritas akan menguat jika ada keadilan.²⁸

Al-Qur'an yang memberikan penjelasan tentang kesejahteraan ada yang secara langsung (tersirat) dan ada yang secara tidak langsung (tersurat) berkaitan dengan permasalahan ekonomi, namun demikian, penjelasan dengan menggunakan dua cara ini menjadi satu pandangan tentang kesejahteraan. Allah SWT menjelaskan dalam Al-Quran Surat An-Nahl Ayat 97 yang berbunyi:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ
حَيٰوةً طَيِّبَةً ۗ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam Keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan Kami beri Balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan (An-Nahl: 97)²⁹

Hal yang sudah dijanjikan oleh Allah SWT kepada umatnya yaitu kesejahteraan kepada laki-laki dan juga perempuan. Agama Islam sudah memberi pedoman dan aturan yang bisa dijadikan landasan sistem kehidupan yang disebut syariah yang menjadi sumber aturan perilaku yang didalamnya sekaligus mengandung tujuan-tujuan dari strategisnya. Tujuan-tujuan itu

²⁸Yosi Aryanti, "Pemikiran Ekonomi Ibnu Khaldun; Dinamika Sosial Ekonomi Dan Politik," *Imara: Jurnal Riset Ekonomi Islam*, 2 (22 Desember 2018), <https://doi.org/10.31958/imara.v2i2.1256>.

²⁹Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Hal. 278.

didasarkan pada konsep-konsep islam mengenai kesejahteraan manusia (falah) dan kehidupan yang baik (hayatan thayyibah)³⁰.

Ajaran Islam telah menjelaskan bahwa sesungguhnya tujuan dasar Islam adalah terwujudnya kesejahteraan baik di dunia maupun akhirat. Dalam prakteknya, Rasulullah Saw. Membangun suatu perekonomian yang dulunya dari titik nol menjadi suatu perekonomian raksasa yang mampu menembus keluar dari jazirah Arab. Pemerintahan yang dibangun Rasulullah Saw di Madinah mampu menciptakan suatu aktivitas perekonomian yang membawa kemakmuran dan keluasan pengaruh pada masa itu.

Kegiatan ekonomi telah menjadi sarana pencapaian kesejahteraan atau kemakmuran. Nabi Muhammad Saw memperkenalkan sistem ekonomi Islam. Hal ini berawal dari kerja sama antara kaum Muhajirin dan Anshar. Sistem ekonomi Islam yang diperkenalkan, antara lain, syirkah, *qiradh*, dan *khiyar* dalam perdagangan. Selain itu, juga diperkenalkan sistem *musaqah*, *mukhabarah*, dan *muzara'ah* dalam bidang pertanian dan perkebunan. Para sahabat juga melakukan perdagangan dengan penuh kejujuran. Mereka tidak mengurangi timbangan dalam berdagang.³¹

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang digunakan oleh peneliti sebagai perbandingan dalam menganalisis variabel yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

³⁰Fathurahman Djamil, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), Hal.17.

³¹Muhammad Sholahuddin, *World Revolution With Muhammad* (Sidoarjo: Mashun, 2009), Hal. 46.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Iska Amelia Harahap, (Skripsi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan, 2018)	Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa Sebagai Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Sijunggang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan	Penggunaan dana desa sebagai infrastruktur di Desa Sijunggang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Sudah sesuai dengan program namun penyesuaian dana desa belum efektif dimana manajemen merupakan indikator transparansi sehingga masyarakat tidak mengetahui secara menyeluruh. Juga Faktor pendukung pengelolaan dana desa adalah partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan desa yang ada di desa sijunggang dan faktor penghambat dalam pengelolaan keuangan desa di Desa Sijunggang yakni faktor sumber daya manusia dan faktor cuaca.
2	Sartika Rani, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)	Peran Dan Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada BUMDES Karya Abadi di Desa Karya Mulya Sari Kecamatan	Peran dan Kontribusi BUMDES Karya Abadi dalam mensejahterakan masyarakat telah diwujudkan dengan adanya unit-unit usaha yang ada di dalamnya seperti unit usaha sektor riil yaitu penyediaan alat-alat sembako, jasa pelayanan, peminjaman modal maupun penyewaan mesin mollen dan juga kontribusi yang diberikan

		Candipuro Kabupaten Lampung Selatan)	<p>BUMDES baik itu terhadap PADes maupun kepada masyarakat seperti pengadaan seminar maupun penyuluhan tentang kewirausahaan. hanya saja jika dilihat dari 5 indikator kesejahteraan yaitu pendapatan, pendidikan, kesehatan, pengeluaran maupun perumahan masyarakat, peran maupun kontribusi BUMDes Karya Abadi ini masih belum dikatakan maksimal sehingga kesejahteraan di Desa Karya Mulya Sari ini belum merata bagi sebagian masyarakat</p> <p>masih adanya ketimpangan antara masyarakat Desa Karya Mulya Sari.</p>
3	Riski Ulfa Nazilla, (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniri, 2018	Efektivitas Pengalokasian Dana Desa Dalam Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Desa Geuceu Komplek Kecamatan Banda Raya)	<p>Pelaksanaan program alokasi dana desa dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Geuceu Komplek, dalam Proses pelaksanaan program alokasi dana desa ada tiga tahap yakni perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban. Tahap perencanaan di GeuceuKomplek dilakukan dengan mengadakan musyawarah yang dihadiri oleh masyarakat dan para aparatur desa yang</p>

			<p>membahas mengenai penggunaan dana desa baik dari segi</p> <p>pembangunan maupun dari segi kegiatan pelatihan, saat musyawarah tersebut masyarakat dapat memberikan kritik</p> <p>dan sarannya atau tanggapannya mengenai perencanaan.</p>
4	Intan Mala Sari Dan Muhammad Faisal Abdullah, (Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 15. No. 1, 2017)	Analisis Ekonomi Kebijakan Dana Desa Terhadap Kemiskinan Desa Kabupaten Tulungagung	Berdasarkan hasil penelitian, bahwa dana desa berpengaruh terhadap kemiskinan desa pada 13 desa di Kabupaten Tulungagung, sedangkan 114 desa lainnya dana desa tidak efektif dalam mengurangi kemiskinan karena dana desa difokuskan pada satu tujuan yaitu pembangunan desa serta sarana prasarana desa, sehingga pemberdayaan ekonomi masyarakat diabaikan.
5	Irhas Jaya, (Jurnal Perspektif, Vol. 9. No. 2, 2020)	Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Desa Di Desa Jungke Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah.	Proses manajemen pengelolaan dana desa meliputi perencanaan pelaksanaan penatausahaan pelaporan dan pertanggungjawaban pengelolaan dana desa yang dilakukan oleh pemerintah desa jungke kecamatan permata kabupaten bener meriah telah mengikuti aturan petunjuk teknis yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan namun dalam prosesnya masih belum optimal hal ini terlihat dari

			<p>proses pelaporan dan pertanggungjawaban yang mengalami keterlambatan untuk proses pelaporan realisasi penggunaan dana desa belum sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sehingga menyebabkan keterlambatan pencairan dana untuk tahapan berikutnya begitu pula dengan pertanggungjawaban penggunaan dana desa sehingga masyarakat tidak dapat mengevaluasi 128 hasil kerja pemerintah desa dan pertanggungjawaban kepada pemerintah daerah yang tidak dilaksanakan dengan tepat waktu</p>
--	--	--	--

Adapun perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu dalam beberapa hal, yaitu :

1. Persamaan penelitian ini dengan skripsi Iska Amelia Harahap, yaitu sama-sama meneliti tentang dana desa, adapun perbedaannya yaitu terdapat pada sub pembahasan dan juga masalah yang diteliti serta waktu dan tempat penelitian.
2. Persamaan penelitian ini dengan skripsi Sartika Rani, yaitu terletak pada pembahasan yang sama mengenai Analisis Manajemen Dana Desa, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus masalah, Sartika Rani memfokuskan pada mengatasi kemiskinan, serta waktu dan tempat dan untuk penelitian terdahulu.
3. Persamaan penelitian ini dengan skripsi Riski Ulfa Nazilla yaitu sama-sama meneliti tentang Dana Desa. Untuk perbedaannya terletak pada waktu dan

tempat penelitian dan juga bahasan yang diambil peneliti untuk mendalami permasalahan.

4. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Intan Mala Sari Dan Muhammad Faisal Abdullah yaitu sama-sama meneliti tentang pengalokasian dana desa dan untuk perbedaannya terletak pada waktu dan tempat, serta cakupan masalah yang berbeda didalam pembahasannya
5. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Irhas Jaya yaitu analisis dana desa, perbedaan penelitian ini yaitu terdapat pada pembahasan yang diambil peneliti serta waktu dan tempat yang diambil peneliti.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan mulai dari bulan April 2021 sampai bulan Oktober 2021. Lokasi penelitian ini dilakukan di Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif dan dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan.³² Penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu variabel, keadaan atau skala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.³³

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun juga suatu kelas peristiwa pada masa sekarang, tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta fakta, sifat sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.³⁴

³²Juliansah Noor, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : Kencana, 2011), hlm.34

³³Suharsami Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hlm.3

³⁴Muhammad Nizar, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm.54.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala desa, wali nagari, masyarakat, serta pegawai yang menangani manajemen dana desa terhadap Kesejahteraan masyarakat desa di Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang.

Tabel III.I
Subjek Penelitian

No	Nama	Jabatan
1.	H. Padri Lubis, Spd, MH	Ketua Umum Wali Nagari Ujunggading Kecamatan Lembah Melintang.
2.	Baihaki	Ketua Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang.
3.	Ahmad Kamil, SE	Sekretaris Wali Nagari Persiapan Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang.
4.	Juliardi, Udin, Jamal	Ninik Mamak Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang.
5.	Paman, Sandra, Ahmad Riskon, Yanrizal.	Warga Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder sebagai pembantu penyelesaian teori. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari buku, jurnal, artikel, sedangkan Data primer merupakan jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data primer dapat diperoleh dari Jorong Situak, Wali Nagari, dan Masyarakat di Jorong Situak Kecamatan Lembah melintang Kabupaten pasaman barat.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan.³⁵ Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan dan diagnosis.³⁶ Pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah menggunakan observasi langsung. Observasi langsung berarti pengamatan dan pencatatan berdasarkan data. Data itu dikumpulkan dan disaring kembali dengan bantuan berbagai alat canggih.³⁷

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara berinteraksi melalui percakapan antara dua orang atau lebih yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu kajian tertentu. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.³⁸

3. Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan kepustakaan yang dilakukan di perpustakaan untuk menghimpun dan menganalisis data yang bersumber dari perpustakaan, baik

³⁵Aji Damanuri, *Metodologi Penelitian* (Ponorogo: STAIN Press Ponorogo, 2010), Hlm. 77

³⁶Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), Hlm. 131

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2014), Hlm. 310.

³⁸Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2000), hlm.135.

berupa buku-buku, jurnal ilmiah yang diterbitkan secara berkala, dokumen-dokumen dan materi penting perpustakaan lainnya yang dapat dijadikan menjadi sumber rujukan untuk menyusun suatu laporan.³⁹

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bentuk alat pengumpulan data selain Observasi dan wawancara adalah dokumentasi. Hal ini tentunya dituangkan dalam bentuk tulisan, arsip maupun hal hal yang berkaitan dengan penelitian ini

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa yang terjadi. Penelitian ini tidak melakukan manipulasi data penelitian dan tujuan utama penelitian ini adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Analisis data merupakan tahap pertengahan dari rangkaian tahap dalam sebuah penelitian yang mempunyai tugas yang sangat penting. Hasil penelitian yang di hasilkan harus melalui proses analisis terlebih dahulu agar dapat di pertanggung jawabkan.

1. Pengumpulan data

Pada penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dilakukan sebelum, pada saat, bahkan di akhir penelitian. Dalam penelitian ini peneliti

³⁹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : PT.Rineka Cipta, 1995), hlm.134.

mengumpulkan data melalui berbagai cara, yaitu wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil dari ketiga tersebut adalah data.

2. Reduksi Data

Proses lanjutan dari data lapangan yang terkumpul ialah mereduksi. Mereduksi berarti menggabungkan dan penyeragaman data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan yang akan dianalisis. Apabila setelah diteliti ternyata data tersebut masih campur dengan data yang lainnya, maka peneliti harus bisa memilih data yang berkaitan dengan Dana Desa. Untuk data yang tidak ada kaitannya dengan penelitian harus dipisahkan sebagai upaya antisipasi jika suatu saat di butuhkan kembali.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data, guna memudahkan dalam memahami apa yang terjadi merencanakan kerja berdasarkan apa yang dipahami tersebut. proses penyajian data di lakukan secara sistematis supaya lebih mudah untuk dipahami dan di tarik kesimpulan.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dalam analisis data kualitatif ini dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, karena setiap telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan di kembangkan setelah peneliti berada di lapangan.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data adalah dengan menggunakan teknik triangulasi. Hal ini merupakan salah satu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut, adapun pengecekan keabsahan data yang digunakan adalah :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Selain melalui wawancara dan observasi, peneliti juga bias menggunakan dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memutuskan dari pada hal-hal tersebut secara rinci. Untuk keperluan itu teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara,

data interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.⁴⁰

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm. 467.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang

1. Sejarah Umum

Situak merupakan Nagari yang pertama kali ada di Kecamatan Lembah Melintang. Dari hasil observasi lapangan, berdasarkan penuturan Paman selaku ninik mamak mengatakan Situak merupakan tempat yang cukup tenang untuk dijadikan tempat berlibur atau beralih sejenak dari hiruk pikuk keramaian kota dan kepenatan dalam bekerja.⁴¹ Lingkungan desa yang masih cukup kental akan adat istiadat memiliki keunikan tersendiri yang membuat banyak orang tertarik ke Situak.

Selain itu udara di Situak juga masih cukup bersih dan segar daripada di kota. Banyak pula masyarakat kota yang menggantungkan produksi pertanian dari Situak. Karena memang masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani. Walaupun di Situak biasanya infrastruktur, fasilitas dan sistem pemerintahannya tidak selengkap yang ada di kota, namun banyak hal yang tidak dapat ditemukan di kota layaknya apa yang didapatkan dari Situak, misalnya semangat gotong royong masyarakatnya masih tinggi, budaya dan adat istiadat yang masih kental serta solidaritas masyarakat yang masih terbilang tinggi di jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang.⁴²

⁴¹ Hasil wawancara bersama Bapak Paman, (Ninik Mamak Jorong Situak), Kamis 18 Juni 2021 pkl 15:30

⁴²Wawancara Bersama Bapak Safaruddin, (Ninik Mamak Joron Situak), Selasa 10 Agustus 2021, pukul 09:25

2. Kondisi Geografis/Lingkungan Alam Situak

Nagari Persiapan Situak Ujung Gading terletak di sebelah Utara Nagari Induk Ujung Gading, jarak Nagari Persiapan Situak kurang lebih 23 km dari pusat Kecamatan Lembah Melintang, terletak pada ketinggian 800 meter sampai 1000 meter di atas permukaan air laut, memiliki luas wilayah + 157,33 km². Secara umum topografi Nagari Persiapan Situak terletak pada dataran tinggi, berbukit dan bergelombang, dengan suhu udara berkisar antara 25° - 29°.36 Batas-batas wilayah Nagari Persiapan Situak Ujung Gading dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel IV.1
Batas-batas wilayah Nagari Persiapan Situak

Batas	Nagari	Kecamatan/ kabupaten
Sebelah Utara	Kabupaten Madina (Mandailing Natal)	Kab. Madina
Sebelah Selatan	Nagari Persiapan Tampus Damai Nagari persiapan Kuamang Alai Nagari Parit Kecamatan Koto	Kec. Lembah Melintang Kec. Lembah Melintang Kec. Koto Balingka
Sebelah Timur	Nagari Persiapan Ranah Malintang	Kec. Sungai Aur
Sebelah Barat	Nagari Persiapan Pamatang Nagari Persiapan Koto Tengah	Kec. Koto Balingka Kec. Koto Balingla

Sumber: Wali Nagari Persiapan Situak, Ujunggading

Pemerintahan Nagari Persiapan Situak Ujung Gading adalah merupakan Nagari Persiapan hasil penataan Nagari/Desa Nagari Ujung Gading Tahun 2017 Berdasarkan Peraturan Bupati No. 39 Tahun 2017 dengan Kode Nagari No. 12.02.2009. Nagari Persiapan Situak Ujung Gading dibentuk atas gabungan 2 (dua) kejurongan, yaitu Jorong Tampus Ujunggading dan Jorong Situak, adapun Jorong Situak memiliki 5 dusun :

- a. Dusun Tombang Jarung
- b. Dusun Kampung Kajai
- c. Dusun Paninjauan
- d. Dusun Situak
- e. Dusun Kampung Tengah Situak

Secara formal Nagari Persiapan Situak sudah dapat menyelenggarakan pemerintahannya semenjak dilantiknya Penjabat Wali Nagari Persiapan Situak Ujung Gading pada tanggal 26 Mei 2017 sesuai dengan Keputusan Bupati Pasaman Barat No 188.45/Bup-Pasbar/2017 Tentang Pengangkatan Jabatan Penjabat Wali Nagari Persiapan di Lingkungan 24 Kabupaten Pasaman Barat dan diperpanjang dengan Keputusan Bupati Pasaman Barat No. 188.45/292/Bup-Pasbar/2018 Tentang Perpanjangan Masa Jabatan Penjabat Wali Nagari Persiapan di Lingkungan Kabupaten Pasaman Barat. Berdasarkan kewenangan yang diberikan Penjabat Wali Nagari Persiapan dalam menyelenggarakan pemerintahannya dibantu oleh beberapa orang Perangkat Nagari dan Kepala Jorong selaku Perangkat Kewilayahan.⁴³

3. Kondisi Demografis/Kependudukan Situak

Demografis (keadaan penduduk) Jorong Situak terlihat meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari jumlah penduduk yang semakin banyak. Jumlah penduduk merupakan salah satu faktor utama yang menentukan kualitas perkembangan sumber daya manusia di dalam masyarakat. Jumlah penduduk dapat dijadikan ukuran atas keberhasilan

⁴³ Monografi Nagari Persiapan Situak (draft), 2021.

pembangunan dalam perkembangan kependudukan di dalam suatu daerah. Jumlah penduduk Jorong Situak berjumlah 1052 jiwa. Jumlah laki-laki sebanyak 568 jiwa sedangkan jumlah perempuan 484 jiwa.⁴⁴

Penduduk Nagari Persiapan Situak berasal dari berbagai Suku atau Etnis yang mayoritasnya adalah Mandailing, disamping etnis lain seperti Minang, Melayu dan lain-lain. Sesuai dengan mayoritas penduduknya, maka bahasa yang dipergunakan sehari-hari adalah Bahasa Mandailing dan sedikit sekali yang menggunakan bahasa lain seperti Minang/Melayu. Begitu juga dalam hal adat istiadat didominasi oleh adat Mandailing. a). Etnis/Suku : Mandailing, Melayu, Minang, Nias, Jawa b). Kewarganegaraan : Indonesia. c) Bahasa Sehari-hari : Mandailing, Melayu, Minang, Jawa dan Nias. d) Agama : Islam

a. Agama

Seluruh penduduk Jorong Situak beragama Islam 100 %. Nuansa keislaman di Jorong Situak ini bisa dilihat dan ditandai dengan kegiatan-kegiatan dalam masyarakat yang berciri khaskan muslim, seperti wirid pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak yang rutin dilaksanakan 2 kali, adanya 2 mesjid dan 1 mushalla yang berdiri kokoh di tengah-tengah Jorong Situak tersebut. Sedangkan sarana ibadah selain mesjid dan mushalla di Jorong Situak tidak ada.⁴⁵

⁴⁴ Monografi Nagari Persiapan Situak (draf), 2020.

⁴⁵ Monografi Nagari Persiapan Situak Tahun 2020.

b. Mata Pencaharian

Indikator umum yang sering digunakan dalam mengukur kualitas sumber daya manusia adalah mata pencaharian. Mesti diakui bahwa tingkat pendidikan mempunyai pengaruh yang cukup signifikan dalam menentukan tingkat mata pencaharian masyarakat itu sendiri. Adapun mata pencaharian penduduk Jorong Situak ini bermacam-macam, ada yang mata pencahariannya sebagai pedagang, pegawai, dan bertani.

Mata pencaharian utama penduduk di Nagari Persiapan Situak umumnya adalah petani dan buruh tani sebanyak 90 % penduduk menggantungkan ekonominya pada sektor pertanian dan perkebunan. Untuk lebih jelasnya dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel IV.II
Mata Pencaharian Masyarakat Jorong Situak

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1	PNS/ABRI/Polisi/Honorer	85	6,1%
2	Petani	320	16,7%
3	Pedagang Wiraswasta	220	12%
4	Pertukaran/ Pensiun	18	1,5%
5	Tidak Bekerja	409	63,7%
	Jumlah	1052	100%

Sumber: Kantor Wali Nagari Persiapan Situak Tahun 2019.

Adapun keterangannya sebagai berikut:

- 1) PNS/Honorer, penduduk yang menjadi PNS/Honorer di Jorong Situak ini adalah sebagai pegawai di Kantor Camat, Kantor Nagari, Puskesmas, Sarana Pendidikan SD/SLTP/SLTA, dan Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Lembah Melintang.

- 2) Petani, penduduk Jorong Situak yang bekerja sebagai petani sebanyak 320 orang yang secara umum adalah petani nilam, karet, sawit. Ada juga sebagian yang bekerja sebagai petani sawah, jagung, dan jeruk.
- 3) Pedagang, wiraswasta dan pengusaha warga yang bekerja sebagai demikian ada 220 orang.
- 4) Masyarakat yang dibagian pertukaran dan sekaligus pensiunan digabung semua berjumlah 18 orang.
- 5) Masyarakat yang tidak bekerja digolongkan kepada anak-anak pelajar yang berjumlah 409 orang.⁴⁶

B. Hasil Penelitian

1. Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang.

Peran dari pemerintah merupakan faktor yang sangat mempengaruhi pengelolaan dan pengalokasian dana desa yaitu Kebijakan pemerintah untuk dapat melaksanakan pembangunan secara merata dan berkeadilan berdasarkan asas partisipasi dibawah pemerintahannya. Karena Masyarakat desa yang adil dan makmur merupakan salah satu tujuan dari dialokasikannya dana desa.

Seluruh pendapatan Desa diterima dan disalurkan melalui rekening kas Desa dan penggunaannya yang ditetapkan dalam APB Desa. Pencairan dana dalam rekening kas Desa ditandatangani oleh kepala Desa dan Bendahara Desa. Pengelolaan keuangan Desa meliputi:

⁴⁶Wawancara Bersama Bapak Kamil (Orang Yang Dituakan Disituak), Senin, 13 September 2021, Pukul 08.00

- a. Perencanaan, perencanaan dalam artian hasil dari Musrenbang kenagarian yang kemudian dituangkan dalam pengkajian gagasan yang dilakukan di setiap Jorong.
- b. Pelaksanaan, melaksanakan apa saja yang dihasilkan dari semua perencanaan yang sudah dibentuk.
- c. Pelaporan, melaporkan semua jenis kegiatan kepada pihak pemerintahan juga menginformasikannya kepada masyarakat desa setempat.
- d. Pertanggungjawaban, hal inilah yang seharusnya ada dalam pihak masyarakat, yaitu merasa bertanggung jawab dengan apa yang sudah *dihandle* oleh pihak pemerintahan desa agar tidak ada ketimpangan dana juga perselisihan antara pihak masyarakat dengan pihak pemerintahan.

Kepala Desa adalah pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan Desa. Dalam menjalankan kekuasaan pengelolaan keuangan Desa, kepala Desa menguasai sebagian kekuasaannya kepada perangkat Desa. Pengelolaan keuangan Desa dilaksanakan dalam masa 1 (satu) tahun terhitung terhitung mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember. Pengalokasian Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Pemerintah mengalokasikan Dana Desa dalam anggaran pendapatan dan belanja negara setiap tahun anggaran untuk desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota. Ketentuan mengenai pengalokasian Dana Desa diatur tersendiri dalam Peraturan Pemerintah. Pemerintah daerah kabupaten/kota mengalokasikan dalam anggaran

pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota ADD setiap tahun anggaran. ADD paling sedikit 10% (sepuluh perseratus) dari dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah setelah dikurangi dana alokasi khusus. Pengalokasian tambahan mempertimbangkan kebutuhan penghasilan tetap kepala Desa dan perangkat desa dan jumlah penduduk desa, angka kemiskinan desa, luas wilayah desa, dan tingkat kesulitan geografis desa.⁴⁷

Hasil dari pengkajian gagasan yang di lakukan di Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang menuai banyak respon positif dari masyarakat berupa perencanaan pembangunan desa berupa pembuatan jalan, perbaikan jalan yang rusak, perenovasian masjid yang minim layak pakai untuk satu desa, dan pembangunan pemandian umum yang belum tersedia. Perencanaan pembangunan dalam meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat desa adalah dengan melakukan pelatihan menjahit, menyediakan alat alat pertanian, menyediakan lembaga simpan pinjam perempuan, menyediakan usaha perikanan yang langsung dikelola oleh masyarakat setempat dan mengelola tempat wisata yang tersedia di Jorong Situak.⁴⁸

Akan tetapi bertolak belakang dengan pelaksanaanya dan pertanggungjawabannya dan juga hasil dari pengkajian gagasan yang telah dilakukan, dimana untuk pembangunan desa belum dilakukan, seperti tidak ada pembuatan jalan untuk beberapa daerah, tidak ada perbaikan jalan yang rusak,

⁴⁷ Rosa Lesmana dkk., "Manajemen Alokasi Dana Desa dalam Upaya dan Strategi Mewujudkan Desa Sejahtera Mandiri di Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran, Kab. Subang, Jawa Barat," *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis* Vol. 1, no. 1 (1 Oktober 2019), Hal. 5.

⁴⁸Wawancara Bersama Bapak Baihaki (Ketua Jorong Situak), 21 Oktober 2021, Pukul 16.00

tidak ada perenovasian masjid, dan tidak ada pembangunan pemandian umum dimana masyarakat sekitar masih banyak yang mandi di aliran sungai. Adanya bantuan langsung tunai (BLT) dari Nagari Ujung Gading yang akan di salurkan ke masyarakat Jorong situak sebanyak 32 rumah tangga yang telah di pilih kategori masyarakat miskin sebanyak Rp300.000/bulan.⁴⁹

Perencanaan pembangunan dalam meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat desa minimnya pelaksanaannya seperti tidak menyediakan alat alat pertanian, dimana mayoritas penduduk masyarakat Jorong Situak mata pencahariannya adalah petani/pekebun yang sangat membutuhkan alat alat pertanian untuk meringankan beban masyarakat ketika ingin bekerja.⁵⁰

Berbeda halnya dengan Jorong Kuamang Ujunggading, dana yang dialokasikan berupa dana desa sangat terlihat dengan jelas hasilnya, adanya prasarana yang memadai termasuk masjid, jalan dan juga bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan di kejurongan tersebut, begitu juga tentang transparansi dana yang jelas diketahui masyarakat, sehingga tidak menjadi permasalahan perihal dana desa yang di alokasikan kepada jorong kuamang tersebut. Oleh karena itu dana yang diberikan kepada Jorong Kuamang uju nggading sudah dikatakan optimal dari segi hasil dilapangan. Hal ini tentunya menjadi tolak ukur bagi Jorong Situak, yang mana dana yang diberikan oleh pemerintah sama akan tetapi berbeda dari segi pengalokasian dan juga dari segi hasil di Jorong situak tersebut.⁵¹

⁴⁹Wawancara Bersama Ketua Jorong Situak.

⁵⁰Observasi Langsung Ke Jorong Situak Pada Tanggal 21 Oktober 2021 Pukul 8.30 Wib.

⁵¹ Observasi Langsung Ke Jorong Kuamang Ujunggading Pada Tanggal 3 November 2021, Pukul 13.23 Wib.

Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang merupakan daerah 100% beragama Islam dengan penduduk yang terbilang banyak, oleh karena itu aturan yang ditetapkan yaitu aturan yang berlandaskan Islam sesuai dengan pedoman Al-Quran dan Hadist Nabi Muhammad SAW. Pengelolaan dana desa bertujuan untuk mensejahterakan masyarakatnya tentunya juga harus berlandaskan Agama Islam yang sudah ditetapkan.

Dalam pengelolaan dana desa yang dilakukan di Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang dapat dianalisis bahwa belum sesuai dengan tujuan dari Ekonomi Islam itu sendiri, yaitu terciptanya masyarakat yang adil dan sejahtera. Kesejahteraan dalam perspektif ekonomi Islam adalah terpenuhinya kebutuhan materi dan non materi, dunia dan diakhirat berdasarkan kesadaran pribadi dan masyarakat untuk patuh dan taat (sadar) terhadap hukum yang dikehendaki oleh Allah Swt melalui petunjukNya dalam Al-Qur'an, teori tersebut sangat bertolak belakang dengan kesejahteraan masyarakat yang ada di Jorong Situak, ketika dilihat langsung masih banyak masyarakat miskin bahkan masih ada yang tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, pendidikan rendah yang hanya mengandalkan ijazah SD, serta minimnya pelaksanaan pembangunan desa yang dapat dilihat tidak adanya pembaruan jalan yang masih rusak. Hal inilah yang mengakibatkan tidak ada kesejahteraan di dalam diri masyarakat itu sendiri, serta hal ini tidak seharusnya terjadi apabila dana yang dialokasikan oleh pemerintah digunakan dengan baik serta mengikuti anjuran yang telah ditetapkan oleh Agama Islam.

Pada pengelolaan alokasi dana desa jika dilihat dari tahapan perencanaan yaitu pengkajian gagasan warga yang hadir hanya sekitar 25 orang saja, dan dari wawancara warga yang mengatakan bahwa pengelolaan ADD itu adanya kecurangan dalam dana, padahal didalam tahap pelaksanaan pembangunan tidak ada sama sekali partisipasi masyarakat dalam pembuatan jalan, perenovasian masjid, pembangunan pemandian umum, dan penyediaan alat-alat pertanian bagi masyarakat desa. Dan ditahap pertanggungjawaban penyusunan laporan pertanggungjawaban tidak transparan kepada masyarakatnya.

Bagi seorang muslim saling mengawasi didalam kegiatan ekonomi maupun pembangunan untuk mendapatkan hasil yang memuaskan harus mengikuti peraturan dalam masalah musyawarah perencanaan maupun pertanggungjawaban mengalokasikan dana, hal ini tentunya sudah diatur menurut ekonomi yang berlandaskan syariah, islam selalu mengajarkan prinsip musyawarah untuk mencapai mufakat dalam suatu perkumpulan agar tidak terjadinya kesalah fahaman serta tercapainya tujuan sesuai dengan yang diinginkan.

Selain itu juga, kesejahteraan menurut al-Ghazali adalah tercapainya kemaslahatan. Kemaslahatan sendiri merupakan terpeliharanya tujuan syara' (*Maqasid al-Syari'ah*). Sumber-sumber kesejahteraan, yakni: terpeliharanya agama, jiwa, akal, keturunan dan harta, teori ini tidak sesuai dengan kesejahteraan masyarakat di Jorong Situak. Menurut penuturan dari salah satu warga Jorong Situak, masjid yang sebagai tempat ibadah masih kurang

perbaikan, hal ini mengakibatkan terkendalanya dalam menunaikan kewajiban umat manusia dalam melaksanakan sholat karena mayoritas penduduk Jorong Situak menganut Agama Islam, begitu juga jalan yang masih butuh di perbaiki, pemandian umum yang belum di sediakan, dan masih banyak masyarakat miskin.

Minimnya pendidikan anak anak yang kebanyakan hanya sekolah sampai SMP saja, kebanyakan masyarakat Jorong Situak Hanya bekerja gali lobang tutup lobang, dimana hasil dari pencarian sehari hanya habis untuk sehari juga. yang mengakibatkan masyarakat di Jorong Situak belum di katakan sejahterah yang mengakibatkan minimnya sumber sumber kesejahteraan terpeliharanya agama, jiwa, akal, keturunan dan harta.⁵²

Oleh karena itu, seharusnya dana desa yang dialokasikan oleh pemerintah dapat menyelesaikan semua permasalahan terutama dalam bidang kesejahteraan masyarakatnya, akan tetapi ketika di analisis dari pandangan islam masih banyak terjadi kesalahan dalam pengelolaan bahkan bisa dikatakan ada yang tidak tersalurkan sesuai dengan fungsinya, dana yang dialokasikan seharusnya dapat merenovasi masjid yang ada untuk kenyamanan beribadah, akan tetapi tidak dilaksanakan, begitu juga pembangunan serta BUMDes yang bermanfaat untuk kesejahteraan para petani belum tersedia. Pada dasarnya seharusnya hal pokok itu ada sehingga kesejahteraan dapat tercapai dalam kalangan kemasyarakatan.

⁵²Wawancara Bersama Abang Sandra (Warga Jorong Situak), 20 Oktober 2021, Pukul 19.00 Wib.

2. Faktor-Faktor Yang Menentukan Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa di Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang

Dana yang masuk ke Desa-desa dari berbagai sumber dan semakin besar tiap tahun memerlukan sebuah tanggungjawab besar, oleh karena itu Desa ditantang untuk mengelola pendapatan yang diperolehnya tersebut dengan bertanggungjawab. Bentuk pertanggungjawaban tersebut dilakukan dengan cara mengelola dana tersebut dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip tata pemerintahan yang baik (*good governance*) seperti akuntabilitas, transparan, partisipatif, efektif, efisien, responsif, terbuka, dan sebagainya dan faktor-faktor inilah yang diangkat lembaga pemerintahan Nagari Ujunggading untuk meningkatkan pengelolaan dana desa di setiap Jorong tersebut.

Mengingat berbagai kajian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan desa masih mengandung berbagai risiko dan kerawanan, baik dari sisi regulasi, kelembagaan, tata laksana, pengawasan, dan SDM. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengelolaan keuangan desa secara baik, yakni berdasarkan prinsip-prinsip *good governance*.

a. Partisipasi Masyarakat

Pada dasarnya segala jenis peningkatan yang ada dalam masyarakat bertujuan untuk mensejahterakan, oleh karena itu semua warga masyarakat memiliki suara dalam pengambilan keputusan, baik secara langsung maupun melalui lembaga perwakilan sah yang mewakili kepentingan mereka. Memang masyarakat sudah antusias dalam melaksanakan

musyawarah pengkajian gagasan, karena memang menguntungkan bagi masyarakat terutama dalam bidang pembangunan.

akan tetapi dalam rapat pengkajian gagasan yang diadakan di Jorong Situak hanya sebanyak 25 orang dari 238 KK yang ikut serta menghadiri rapat tersebut di karenakan musim covid akhir Desember 2019 yang lalu.⁵³ Permasalahan sebenarnya timbul pada tahap pelaksanaan sampai tahap pertanggungjawaban atas apa yang dihasilkan, tidak adanya kejelasan rencana yang sudah ditetapkan diawal pengkajian gagasan yang dilakukan. Seharusnya dalam sistem Ekonomi Islam totalitas sangat dijunjung tinggi sehingga tidak terjadi kekacauan.

b. Tegaknya Supremasi Hukum

Hukum yang ada di daerah kenagarian Ujunggading Kecamatan Lembah Melintang sebenarnya sudah dikatakan bagus dari segi pelaksanaan, bahkan kerangka hukum yang ada di Jorong Situak sudah adil dan diberlakukan tanpa pandang bulu, termasuk di dalamnya hukum yang menyangkut hak asasi manusia. Hal ini terlihat dari adanya kebebasan masing masing individu yang ada di Jorong Situak. Akibatnya banyak pihak yang menyalahgunakan kebebasan tersebut sehingga menganggap enteng bahkan tidak penting suatu masalah yang ada, misalnya adanya penggelapan dana, hal ini sudah hal yang lumrah bagi masyarakat.

Apabila dilihat secara langsung, hukum yang sudah ditegakkan masih jauh dari kata Syariah atau Islam, seharusnya hukum yang ada dapat

⁵³Wawancara Bersama Ibuk Seri (Staf Kepengurusan Nagari Persiapan Situak), 21 Oktober 2021, Pukul 10.30 Wib.

mengatasi segala bentuk kejanggalan yang ada terutama masalah dana yang dialokasikan kepada setiap Jorong Yang ada di Kecamatan Lembah Melintang tersebut.

c. Transparansi

Terbuka dalam segala bentuk kegiatan mengenai kemasyarakatan seharusnya sikap yang harus dimiliki oleh setiap perangkat desa agar tidak terjadinya kesalah fahaman antara perangkat desa dengan masyarakatnya. Akan tetapi dalam pengelolaan dana desa di Jorong Situak belum dikatakan transparansi karena hanya perangkat desa yang mengetahui hal tersebut, dan untuk masyarakat tidak mengetahui soal dana desa tersebut, hal inilah yang menandakan bahwa dana yang dialokasikan kurang transparansi.⁵⁴ Hal ini juga seharusnya tidak terjadi apabila Iman, Islam dan Ikhsan dalam diri perangkat desa sudah terbilang bagus.

d. Peduli pada Pemangku Kepentingan

Kepedulian kepada sesama pada dasarnya hal yang harus dilakukan setiap manusia agar sifat kemanusiaan terlihat disekitar kita bersama. Hal ini tentunya sudah diatur dalam Agama Islam yang menganjurkan kepedulian terhadap sesama, begitu juga pemerintahan desa di Jorong Situak sudah bisa dikatakan memiliki kepedulian yang kuat, misalnya melayani semua pihak yang berkepentingan, baik dikalangan pemuda maupun dewasa. Masyarakat yang akan mengurus berbagai surat seperti surat tanah, surat untuk

⁵⁴Wawancara Bersama Abang Riskon (Warga Jorong Situak), Senin, 10 Mei 2021 Pukul 16.12 Wib.

kepentingan pendidikan, surat pindah domisili akan dilayani baik oleh perangkat desa yang sudah diberi tanggungjawab.⁵⁵

e. Berorientasi pada Konsensus

Bahwa setiap keputusan apapun harus dilakukan melalui proses musyawarah sehingga dapat mengambil keputusan yang baik untuk semua kalangan, adapun cara pengambilan keputusan di Jorong Situak dilakukan melalui proses musyawarah, tentu sudah baik sesuai dengan yang diinginkan, akan tetapi hasil dari musyawarah tersebut tetap di putuskan oleh kepala Jorong sebagai hasil dari musyawarah tersebut, hal ini dapat diketahui ketika pelaksanaan dari perencanaan yang sudah dimusyawarahkan tidak sesuai dengan hasil pengkajian gagasan yang dilakukan oleh masyarakat dan perangkat desa diawal proses. Disinilah seharusnya totalitas dalam bekerja itu penting bahkan dianjurkan dalam ajaran Islam.

f. Kesetaraan

Dana desa yang dialokasikan seharusnya mempunyai fungsi untuk mensejahterakan seluruh lapisan masyarakat, akan tetapi Semua masyarakat di Jorong Situak tidak memiliki kesempatan untuk memperbaiki atau mempertahankan kesejahteraan mereka, dimana mereka tidak mendapatkan hak mereka untuk menikmati hasil dari dana desa yang dialokasikan. Hal ini tentunya terjadi karena adanya penyelewengan yang dilakukan oleh aparat desa.

⁵⁵Wawancara Bersama Mamak Kamil (Sekretaris Nagari Persiapan Situak), Minggu, 12 September 2021, Pukul 14.30 Wib.

Hal ini terlihat dalam pembagian Bansos, kebanyakan dari penerima adalah orang yang sudah dikatakan mampu atau keluarga dari aparat desa, hal ini tentunya melenceng dari Ajaran Islam bahkan bisa dikatakan sebagai pemakan hak orang lain, ini sangat dilarang dalam Agama Islam.⁵⁶

g. Efektifitas dan Efisiensi

Sistem yang baik adalah suatu cara untuk mencapai tujuan yang baik pula, mulai dari tahap perencanaan sampai tahap terakhir yaitu pertanggungjawaban. Proses-proses pemerintahan dan lembaga di Jorong Situak tidak menghasilkan hasil sesuai kebutuhan warga masyarakat dan tidak menggunakan sumber daya yang ada seoptimal mungkin. Hal ini terlihat dari tempat pariwisata yang ada tidak ada pengembangan, seharusnya apabila dikembangkan maka masyarakat akan mendapatkan peluang besar dalam mencapai kesejahteraan. akibatnya masyarakat di Jorong Situak lebih mengutamakan kerja mandiri dan tidak ada kegiatan meningkatkan pendapatan desa yang diikutserakan oleh masyarakat itu sendiri.

h. Akuntabilitas

Pemerintahan di Jorong Situak mempertanggung jawabkan sebuah keputusan yang diambil dari jabatan otoritas yang lebih tinggi dimana kegiatan yang dilaksanakan di pusat selalut ikut serta di dalam nya, akan tetapi kegiatan di Jorong Situak tidak pernah ada dilakukan. Hal ini terjadi semata mata bukan salah aparat desa, akan tetapi juga salah masyarakat

⁵⁶ Wawancara Bersama Irwandi (Anggota Kepemudaan Jorong Situak), Minggu, 12 September 2021, Pukul 14.30 Wib.

yang kurang peduli terhadap hasil musrenbang yang dilakukan di kenagarian. Seharusnya keikutsertaan masyarakat harus diutamakan guna mengantisipasi hal tersebut terjadi.

i. Strategi Visi

Strategi adalah suatu cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan, terutama strategi untuk masa panjang suatu kegiatan. Para pemimpin dan warga Jorong Situak belum dikatakan memiliki perspektif yang luas dan jangka panjang tentang penyelenggaraan pengelolaan dana desa, dikarenakan tidak ada pembangunan yang jelas yang menimbulkan rasa kecewa oleh masyarakat itu sendiri.

3. Strategi Yang Dilakukan Untuk Mengoptimalkan Dana Desa di Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang.

Pada pembangunan desa dapat dilakukan dengan mengoptimalkan program pemberdayaan masyarakat yang ada di desa. Mengoptimalkan pembangunan infrastruktur dengan program kesejahteraan masyarakat dapat membuat masyarakat berperan serta dalam perbaikan dan pembangunan yang dilakukan di desa. Oleh karena itu strategi merupakan cara terbaik untuk mengoptimalkan dana desa yang sudah disalurkan pemerintah kepada desa yang membutuhkan.

Adapun strategi yang digunakan khususnya di Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang yaitu:

a. Rapat Musrenbang

Musrenbang diadakan di Kenagarian Ujunggading Lembah Melintang. Rapat ini pada dasarnya berlaku bagi semua desa dalam rangka pembangunan dan juga kesejahteraan masyarakat desa, rapat yang diadakan diikuti oleh setiap Jorong yang ada dikawasan Kenagarian Ujunggading Kecamatan Lembah Melintang. Rapat Musrenbang ini membahas tentang bagaimana program kerja Ketua Jorong dalam meningkatkan pembangunan, infrastruktur desa juga tentang kesejahteraan masyarakat desa yang dinaungi dengan harapan agar tujuan dari Nagari Persiapan tercapai dalam hitungan satu periode.

b. Pengkajian Gagasan

Pengkajian Gagasan adalah bentuk musyawarah besar yang dilakukan oleh perangkat desa beserta alim ulama, cerdik pandai serta tokoh masyarakat yang berperan penting dalam pembangunan dan juga kesejahteraan desa. Adapun hal yang paling penting dalam rapat pengkajian gagasan ini yaitu membahas tentang hasil musrenbang yang diadakan di Kenagarian Ujunggading Kecamatan Lembah Melintang.

Pengkajian gagasan ini bertujuan untuk mengumpulkan semua pendapat masyarakat desa tentang apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan pembangunan setra kesejahteraan masyarakat dalam satu periode kedepannya. Hal ini juga tentunya untuk menunjang tujuan dari Pemerintahan Kenagarian agar tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

c. Perencanaan

Perencanaan adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh penanggungjawab untuk menjalankan program kerja yang sudah dibentuk dalam rapat musrenbang dan juga pengkajian gagasan. Pada dasarnya perencanaan ini dibentuk dan juga dilaksanakan oleh para aparat desa yang bersangkutan sesuai dengan hasil pemikiran bersama yang dilakukan sebelumnya.

Perencanaan pembangunan desa merupakan suatu panduan atau modal penggalian potensi dan gagasan pembangunan desa yang menitik beratkan pada peran setiap masyarakat dalam keseluruhan proses pembangunan. Perencanaan yang menghasilkan program pembangunan yang di harapkan dapat memberikan dampak terhadap ekonomi masyarakat, kesejahteraan, kemakmuran dan perdamaian rakyat dalam jangka panjang. Secara umum perencanaan desa dimaksudkan membantu mendapat kebutuhan, merumuskan strategi dan mengelola kebutuhan masyarakat dalam perbaikan kesejahteraan dan kualitas hidup di masadepan.

Pada Jorong Situak dilakukan perencanaan pembangunan seperti, perbaikan jalan yang rusak, perenovasian masjid yang minim layak pakai untuk satu desa, dan pembangunan pemandian umum yang belum tersedia, Perencanaan pembangunan dalam meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat desa adalah dengan melakukan pelatihan menjahit, menyediakan alat alat pertanian, menyediakan lembaga simpan pinjam perempuan,

menyediakan usaha perikanan yang langsung di kelola oleh masyarakat setempat dan mengelola tempat wisata yang tersedia di Jorong Situak.

Dari beberapa perencanaan diatas, berdasarkan dana desa yang di alokasikan beserta fungsinya bertolak belakang dengan hasil pelaksanaannya yang sama sekali tidak ada program yang tercapai dari hasil perencanaan dalam pengkajian gagasan yang telah dilakukan. Tidak ada transparansi dana desa antara pemerintah desa dengan masyarakat. Karena mengingat dana yang digunakan merupakan alokasi dana desa yang diperuntukkan untuk pembangunan desa dengan mengutamakan partisipasi masyarakat dan pengerjaannya. Hal ini seharusnya menjadi pertimbangan bersama dalam melakukan pengoptimalan dalam segi anggaran dana pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Tidak berdayanya masyarakat dalam pembangunan infrastruktur desa membuat masyarakat tidak ikut berpartisipasi dalam pembangunan desa.

Perencanaan yang sudah ditetapkan di Jorong tersebut sudah baik, akan tetapi pertanggungjawaban dari pengelolaan dana desa tersebut kurang transparansi kepada masyarakat, sehingga tidak adanya masyarakat yang mengetahui kemana saja dana yang diberikan oleh pemerintah itu digunakan. Begitu juga dengan hasil yang diperoleh dilapangan, seharusnya ada hasil dari program tersebut, akan tetapi sama sekali tidak ada perubahan dilapangan menurut hasil dari observasi lapangan yang peneliti lakukan.⁵⁷

⁵⁷ Observasi Lapangan Jorong Situak, Tanggal 3 November 2021, Pukul 12.30 Wib.

d. Pelaksanaan

Perencanaan adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh penanggungjawab untuk menjalankan program kerja yang sudah dibentuk dalam rapat musrenbang dan juga pengkajian gagasan. Pada dasarnya perencanaan ini dibentuk dan juga dilaksanakan oleh para aparat desa yang bersangkutan sesuai dengan hasil pemikiran bersama yang dilakukan sebelumnya. Pelaksanaan ini seharusnya masyarakat ikut sertakan agar tidak terjadi titik berat pada salah satu pihak saja.

Pada proses pelaksanaan inilah yang menjadi permasalahan, karena menurut survei yang dilakukan peneliti tidak ada bentuk pelaksanaan yang dilakukan sesuai dengan rapat pengkajian gagasan yang dilakukan di Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang, seperti pembangunan infrastruktur desa BUMDes juga masalah kesejahteraan masyarakat yang belum optimal setiap tahunnya.⁵⁸

e. Pertanggungjawaban

Suatu bentuk totalitas dalam suatu pekerjaan yaitu pertanggungjawaban dari suatu kegiatan yang dilakukan, segala bentuk perencanaan yang dilakukan pada dasarnya harus mempunyai pertanggungjawaban didalamnya agar dapat kejelasan laporan kerja juga menjadi tolak ukur untuk periode berikutnya. Pertanggungjawaban ini pada dasarnya tugas dari aparat desa kepada masyarakat untuk menjelaskan tentang bagaimana sebenarnya proses yang sudah dilewati serta hasil

⁵⁸ Observasi Lapangan Jorong Situak, Tanggal 3 November 2021, Pukul 15.30 Wib.

maupun kendala yang dialami dalam mencapai tujuan dari pengkajian gagasan tersebut.

Strategi yang dibangun diatas pada dasarnya sangat di butuhkan sering dengan kemajuan dan intensitas kegiatan yang di lakukan oleh masyarakat terhadap fasilitas sarana dan prasarana yang di butuhkan di desa seperti, perbaikan jalan yang rusak, perenovasian masjid yang minim layak pakai untuk satu desa, dan pembangunan pemandian umum yang belum tersedia, Perencanaan pembangunan dalam meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat desa adalah dengan melakukan pelatihan menjahit, menyediakan alat pertanian, menyediakan lembaga simpan pinjam perempuan, menyediakan usaha perikanan serta mengelola tempat wisata yang tersedia di Jorong Situak.⁵⁹

Hal yang perlu diperhatikan oleh pemerintah desa adalah prinsip partisipasi yang merupakan jalan menuju optimalnya pembangunan desa. Bentuk partisipasi bukan hanya dalam perencanaan saja, akan tetapi tahap pelaksanaan serta pengawasan sampai pada tahap evaluasi kegiatan harus ikut serta dilaksanakan, dengan adanya keterlibatan masyarakat sejak awal maka di harapkan seluruh dana untuk pengelolaan desa dapat di terapkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, bukan keinginan para aparatur desa saja. Dengan demikian hak masyarakat desa dapat terpenuhi dan dengan sendirinya akan rasa kesejahteraan dan memiliki dari segenap masyarakat

⁵⁹Hasil Observasi Lapangan, Jumat, 20 Agustus 2021.

dalam upaya pembangunan desa merupakan bentuk implementasi dari alokasi dana desa itu sendiri.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Agar hasil penelitian dapat digunakan sebagai hasil temuan, peneliti menguraikan dengan berpedoman kepada teori teori yang relevan yang telah dilakukan oleh penelian terdahulu dan juga berdasarkan tinjauan pustaka. Sesuai dengan fokus penelitian yaitu “Optimalisasi Manajemen Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam”, yang dijabarkan menjadi tiga bagian yaitu 1) Bagaimana pengelolaan dana desa dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dalam perspektif ekonomi islam di Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintan? 2)Faktor-faktor apa saja yang menentukan keberhasilan pengelolaan dana desa di Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang? 3)Strategi apa yang perlu dilakukan untuk mengoptimalkan dana desa di Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang?.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka hasil dari penelitian ini yaitu pengelolaan dana desa yang di alokasikan oleh pemerintah setiap tahunnya belum bisa dikatakan optimal baik dari segi pelaksanaan juga pertanggungjawaban, dana desa yang dialokasikan bertujuan untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur desa dan juga kesejahteraan masyarakat desa, akan tetapi di Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang belum adanya infrastruktur yang memadai dan juga belum sejahteranya masyarakat sekitar.

Hal ini terlihat dari kinerja aparaturnya desa yang kurang maksimal dalam mengelola dana desa yang diberikan oleh Nagari setiap tahunnya. Seharusnya

dengan dana desa yang dialokasikan setiap tahun dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan juga bisa melengkapi kebutuhan masyarakat sekitarnya.

Faktor faktor yang menentukan keberhasilan pengelolaan dana desa yang dilakukan mulai dari partisipasi masyarakat, tegaknya supermasi hukum, transparansi, peduli pada pemangku kepentingan, berorientasi pada konsensus, kesetaraan, efektivitas dan efisiensi, akuntabilitas serta strategi visi yang dianggap dapat menjadi jalan untuk keberhasilan dana desa yang dikelola pada dasarnya hanya sebatas teori tanpa adanya pelaksanaan bahkan bukti nyata dilapangan. Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang pada kenyataannya masih jauh dari faktor faktor yang diharapkan tersebut.

Begitu juga dengan strategi yang digunakan untuk mengoptimalkan dana desa yang dialokasikan setiap tahunnya, pada dasarnya strategi yang digunakan sudah dikatakan bagus, akan tetapi penerapan dari strategi tersebutlah yang masih kurang di Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang, kurangnya totalitas dalam semua pekerjaan menjadi salah satu kendala yang terjadi, hal ini dapat terlihat dari hasil dilapangan yang tidak terlihat, seperti BUMDes belum ada, jalan masih ada yang tidak diperbaiki bahkan mesjid yang belum direnovasi dari tahun ketahun, hal ini tentunya menjadi pertimbangan bahkan alat ukur dari optimal atau tidaknya dana desa yang sudah dialokasikan.

Dalam hal kemajuan tentunya setiap desa memiliki strategi tersendiri, dan hasil dari penelitian ini yaitu strategi yang dilakukan pemerintah juga aparatur di Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang sudah bisa dikatakan bagus, hanya

saja masih ada kekurangan masalah pengoptimalan dana desa yang dialokasikan setiap tahunnya. Adapun menurut peneliti, pemerintahan yang mengambil fungsi sebagai penyaluran dana di Jorong Situak masih kurang efektif juga efisien, dalam artian masih kurang peduli terhadap kesejahteraan masyarakat melalui dana yang dialokasikan tersebut.

Begitu juga dengan semua masyarakat yang beragama Islam, tentunya sudah menjadi kewajiban untuk melaksanakan aturan yang digariskan kepada masyarakat Islam. Ekonomi Islam merupakan salah satu kunci dari keberhasilan segala pekerjaan dan juga permasalahan ekonomi yang dihadapi, akan tetapi menurut penelitian ini pengelolaan atau pengoptimalan dana desa di Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang masih jauh dari aturan yang sudah diterapkan oleh ekonomi yang berlandaskan Islam, misalnya dalam permasalahan tidak adanya totalitas sebuah tujuan dan juga pertanggungjawaban. Seharusnya akan lebih baik dan juga lebih terarah apabila semua jenis kegiatan berdasarkan ekonomi yang berbasiskan Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka dari itu dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang

Pengelolaan dana desa yang di alokasikan oleh pemerintah setiap tahunnya belum dikatakan optimal sesuai dengan hasil survei dan observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti, dimana tidak ada hasil pelaksanaan dari perencanaan tersebut, perencanaan pembangunan desa berupa pembuatan jalan, perbaikan jalan yang rusak, perenovasian mesjid yang minim layak pakai untuk satu desa, dan pembangunan pemandian umum yang belum tersedia. Perencanaan pembangunan dalam meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat desa adalah dengan melakukan pelatihan menjahit, menyediakan alat alat pertanian, menyediakan lembaga simpan pinjam perempuan, menyediakan usaha perikanan yang langsung di kelola oleh masyarakat setempat dan mengelola tempat wisata yang tersedia di Jorong Situak.

Akan tetapi bertolak belakang dengan pelaksanaannya dan pertanggungjawabannya dan juga hasil dari pengkajian gagasan yang telah dilakukan, dimana untuk pembangunan desa belum dilakukan, seperti tidak ada pembuatan jalan untuk beberapa daerah, tidak ada perbaikan jalan yang rusak,

tidak ada perenovasian mesjid, dan tidak ada pembangunan pemandian umum dimana masyarakat sekitar masih banyak yang mandi di aliran sungai. Perencanaan pembangunan dalam meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat desa minimnya pelaksanaannya seperti tidak menyediakan alat alat pertanian, dimana mayoritas penduduk masyarakat Jorong Situak mata pencahariannya adalah petani/pekebun yang sangat membutuhkan alat alat pertanian untuk meringankan beban masyarakat ketika ingin bekerja.

Hal ini tentunya sangat bertolak belakang dengan hasil yang diharapkan oleh Agama Islam mengingat semua masyarakat di Jorong Sittuak beragama Islam. Belum adanya kejelasan hasil dana desa yang dialokasikan kepada Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang. Begitu juga masalah perencanaan, pelaksanaan juga pertanggungjawaban belum sesuai dengan peraturan yang berlandaskan Ekonomi Islam itu sendiri.

2. Faktor-Faktor Yang Menentukan Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa di Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengelolaan keuangan desa secara baik, yakni berdasarkan prinsip-prinsip *good governance* sebagai berikut:

a. Partisipasi Masyarakat

Pada dasarnya segala jenis peningkatan yang ada dalam masyarakat bertujuan untuk mensejahterakan, olehkarena itu semua warga masyarakat memiliki suara dalam pengambilan keputusan. Adapun partisipasi

masyarakat di Jorong Situak sudah bisa dikatakan antusias terutama dalam pengkajian gagasan yang dilakukan setiap tahunnya.

b. Tegaknya Supermasi Hukum

Sebagai warga Negara Indonesia, hukum merupakan salah satu cara untuk menegakkan keadilan baik dalam bernegara maupun bermasyarakat. Masyarakat Jorong Situak sudah dikatakan bagus dari segi pelaksanaan dan sudah adil berdasarkan kerangka hukum yang berlaku tanpa adanya pandang bulu.

c. Transparansi

Terbuka dalam segala bentuk kegiatan kemasyarakatan merupakan sikap yang harus dimiliki setiap orang. Dalam hal ini aparat desa masih kurang transparansi dalam hal dana desa yang dialokasikan kepada Jorong Situak setiap tahunnya, ini diketahui dari hasil wawancara bersama salah satu warga Jorong Situak.

d. Peduli pada Pemangku Kepentingan

Kepedulian kepada sesama pada dasarnya hal yang harus dilakukan setiap manusia agar sifat kemanusiaan terlihat di sekitar kita bersama dan Jorong Situak sudah termasuk peduli dalam hal kepentingan bersama dalam segala urusan kemasyarakatan baik kalangan pemuda maupun dewasa.

e. Berorientasi pada Konsensus

Bahwa setiap keputusan apapun harus dilakukan melalui proses musyawarah sehingga dapat mengambil keputusan yang baik untuk semua kalangan, adapun cara pengambilan keputusan di Jorong Situak dilakukan

melalui proses musyawarah tentu sudah baik sesuai dengan yang diinginkan, akan tetapi pada Jorong Situak terjadi ketidaksesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan yang seharusnya dilaksanakan.

f. Kesetaraan, Efektifitas dan Efisiensi

Mensejahterakan seluruh masyarakat merupakan tugas dari aparat desa tanpa pandang bulu, hal ini tentunya belum dikatakan efektif dan efisien karena di Jorong Situak masih banyak masyarakat yang belum merasakan kesejahteraan dari dana desa yang sudah dialokasikan.

g. Akuntabilitas dan Strategi Visi

Strategi adalah suatu cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dan strategi yang dilakukan untuk mengoptimalkan dana desa yang sudah dialokasikan belum sesuai dengan yang diinginkan karena masih banyak masyarakat yang kecewa dengan hasil yang dicapai.

3. Strategi Yang Dilakukan Untuk Mengoptimalkan Dana Desa di Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang

Adapun strategi yang dilakukan Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang dalam mengoptimalkan dana desa yaitu:

a. Rapat Musrenbang

Rapat ini diselenggarakan oleh Kenagarian Ujunggading sebagai penanggungjawab semua Jorong yang ada di Kecamatan Lembah melintang dalam rangka meningkatkan pembangunan dan juga kesejahteraan masyarakat disetiap Jorong.

b. Pengkajian Gagasan

Pengkajian Gagasan adalah bentuk musyawarah besar yang dilakukan oleh perangkat desa beserta alim ulama, cerdik pandai serta tokoh masyarakat yang berperan penting dalam pembangunan dan juga kesejahteraan desa.

c. Perencanaan

Perencanaan adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh penanggungjawab untuk menjalankan program kerja yang sudah dibentuk dalam rapat musrenbang dan juga pengkajian gagasan. Pada dasarnya perencanaan ini dibentuk dan juga dilaksanakan oleh para aparat desa yang bersangkutan sesuai dengan hasil pemikiran bersama yang dilakukan sebelumnya

d. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu proses atau cara sebagai bentuk tindakan atas perencanaan yang sudah dirancang sebelumnya.

e. Pertanggungjawaban

Suatu bentuk totalitas dalam suatu pekerjaan yaitu pertanggungjawaban dari suatu kegiatan yang dilakukan, segala bentuk perencanaan yang dilakukan pada dasarnya harus mempunyai pertanggungjawaban didalamnya agar dapat kejelasan laporan kerja juga menjadi tolak ukur untuk periode berikutnya.

B. Saran

1. Untuk pemerintahan Jorong Situak, penelitian ini disarankan sebagai pertimbangan untuk melakukan perbaikan dalam pengelolaan dana desa dan semua perencanaan yang telah di sepakati sebaiknya di barengi dengan pelaksanaan agar masyarakat melihat bagaimana tanggungjawab pemerintah terhadap pembangunan serta kesejahteraan masyarakatnya.
2. Untuk masyarakat, penelitian ini disarankan sebagai pertimbangan untuk mengembangkan kesejahteraan dengan cara memanfaatkan fasilitas yang telah diberikan pemerintah berupa dana desa agar masyarakat dapat menikmati dan juga yakin bahwa pemerintah peduli terhadap kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia Harahap, Iska. "Efektifitas Pengelolaan Keuangan Desa Sebagai Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Sijungkang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan". Undergraduate, IAIN Padangsidimpuan, 2018.
- Anjani, Ajeng Kartika. "Pertanggungjawaban Pengelolaan Dana Desa." *Jurist-Diction* 2, no. 3 (11 Juli 2019).
- Boediono. 1985, *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, Yogyakarta: BPFE.
- Fathurahman Djamil, 2013, *Hukum Ekonomi Islam*, Jakarta: Sinar Grafika
- Gesi, Burhanuddin. "Manajemen dan Eksekutif" Vol. 3 (2019)..
- Indra,Bastian. 2015. "*Akuntansi Untuk Kecamatan Dan Desa*". Erlangga. Jakarta.
- Jaya, Irhas, Humaizi Humaizi, dan Nurman Achmad. "Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Desa di Desa Jungke Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah." *Perspektif* 9, no. 2 (9 Mei 2020).
- Kecamatan Lembah Melintang Dalam Angka 2019" diakses 10 Juli 2021, <https://pasamanbaratkab.bps.go.id/publication/download.html>.
- Kusmana, Dedi, dan Ismail Ismail. "Manfaat Alokasi Dana Desa Bagi Pembangunan Dan Masyarakat Desa." *Jurnal Otonomi & Keuangan Daerah*, 20 Juni 2018.
- M. Suparmoko, Irwan. 2011, *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta: BPFE.
- Menteri Keuangan Nomor 49 Tahun 2016 tentang cara pengelolaan, penyaluran, penggunaan, pemantauan, dan evaluasi Dana Desa.
- Muhammad Sholahuddin, 2009, *World Revolution With Muhammad*, Sidoarjo: Mashun.
- Muslihah, Siti, Hilda Octavana Siregar, dan Sriniyati. "Dampak Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta." *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* 7, no. 1 (31 Juli 2019).
- Rani, Satika. "Peran Dan Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam". Undergraduate, Uin Raden Intan Lampung, 2018.

Rudiarta, I. Ketut Gede, I. Wayan Arthanaya, dan Luh Putu Suryani. "Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Pemerintahan Desa." *Jurnal Analogi Hukum* 2, no. 1 (4 Maret 2020).

Sari, Intan Mala, dan Muhammad Faisal Abdullah. "Analisis Ekonomi Kebijakan Dana Desa Terhadap Kemiskinan Desa Di Kabupaten Tulungagung." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 15, no. 1 (25 Agustus 2017).

Suryani, Arna. "Manajemen Pengelolaan Dana Desa." *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)* 4, no. 2 (25 Oktober 2019).

Ulfa Nazilla, Riski. "Efektifitas Pengalokasian Dana Desa Dalam Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam". Undergraduate, Uin Ar-Raniri Banda Aceh, 2018.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama : MARTONDI
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/Tgl Lahir : Situak, 24 April 1998
Agama : Islam
Alamat : Jorong Situak, Ujung Gading, Kecamatan Lembah
Melintang Kabupaten Pasaman Barat
Kode Pos 26372.
No. Hp : 082215776028
E-mail : tondialmuharrik@gmail.com

II. PENDIDIKAN

Tahun 2005-2011 : SD Negeri 01 Lembah Melintang
Tahun 2011-2017 : MAS Adlaniyah
Tahun 2014-2017 : MA Adlaniyah
Tahun 2017-2021 : Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

III. DATA ORANGTUA

Nama Ayah : Alm. Mardan
Nama Ibu : Haria Murna
Alama : Jorong Situak, Ujung Gading, Kecamatan Lembah
Melintang Kabupaten Pasaman Barat

IV. MOTTO HIDUP

«»

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Ketua Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang.

1. Apakah jorong situak termasuk kedalam kategori desa yang mandiri atau miskin ?
2. Dana apasaja yang masuk ke Jorong situak dari pemerintah ?
3. Apakah ada musrenbang di jorong situak ini ?
4. Bagaimana antusias masyarakat terhadap pelaksanaan musrenbang di desa ini ?
5. Bagaimanakah proses pengambiln keputusan pada saat musrenbang ?
6. Apakah proses pengambilan keputusan tersebut sudah sesuai dengan hasil yang diharapkan ?
7. Apakah ada kendala dalam proses pengambilan keputusan ?

Untuk Masyarakat Nagari Persiapan Situak

1. Bagaimana peran kepala desa dalam membangun kejurongan ini ?
2. Apakah masyarakat sudah dikatakan sejahtera ?
3. Apakah keputusan musrenbang mutlak sepenuhnya pendapat masyarakat ?
4. Ketika proses pelaksanaan, apakah berjalan dengan lancar atau ada kendala didalamnya ?
5. Apakah masyarakat tau tentang dana desa yang dialokasikan setiap tahunnya ?
6. Bagaimana peran pemerintah dalam membangun nagari persiapan situak ini ?

7. Apakah dana desa yang dialokasikan dapat mempengaruhi Sumber Daya Manusia di kejurongan ini ?

Untuk Pemerintahan Nagari Persiapan Situak

1. Bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat sekarang ?
2. Apakah ada fungsi dana desa yang diberikan terhadap kesejahteraan masyarakat ?
3. Apa potensi-potensi yang mendukung terhadap kesejahteraan masyarakat di nagari persiapan situak ini ?
4. Bagaimana proses penyusunan rencana program kesejahteraan masyarakat khususnya pada bidang pemberdayaan masyarakat ?
5. Apakah masyarakat peduli dengan keputusan yang dibuat pemerintah ?

1. Dokumentasi wawancara bersama ketua Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang.



2. Wawancara bersama abang Sandra selaku Warga Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang.



3. Wawancara bersama Mamak Kamil Selaku Sekretaris Nagari persiapan Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang.



4. Wawancara Bersama Ibuk Seri Selaku Staff Pemerintahan di Nagari Persiap Situak kecamatan Lembah Melintang.



5. Kantor Wali Nagari Persiapan Situak Ujunggading



6. Kondisi Jalan Dan Masjid di Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang.





7. Kantor Wali Nagari Ujunggading Kecamatan Lembah Melintang

